

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINATBELAJAR
SISWA KELAS 1 DI SDN 2 KARANGJENGKOL KECAMATAN
KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
FITRIANI
NIM. 1817405107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Fitriani
NIM : 1817405107
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga" Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2022

Saya yang menyatakan,



Fitriani

1817405107

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINATBELAJAR SISWA KELAS 1 DI SDN 2 KARANGJENKOL KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

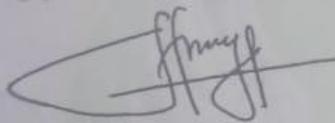
Yang disusun oleh Fitriani (NIM. 1817405107) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 30 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Zuri Pamuji, M.Pd.I

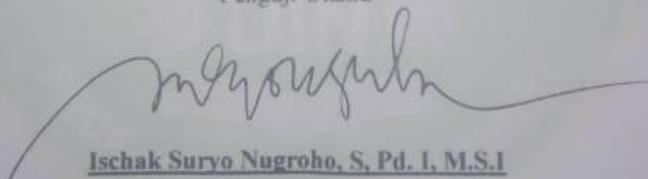
NIP. 19830316 201503 1 005



Intan Nur Azizah, M.Pd.

NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama



Ischak Suryo Nugroho, S. Pd. I, M.S.I

NIP. 19840502 201503 1 006

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Ali Muhdi, S.Pd. I, M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

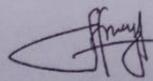
Nama : Fitriani
NIM : 1817405107
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Di SDN 2 Karangjengkol

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 September 2022

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP. 1983032015031005

PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 1 DI SDN 2 KARANGJENGKOL

**Fitriani
1817405107**

ABSTRAK

Kelas 1 merupakan kelas rendah yang paling membutuhkan peran dari orangtua. Orangtua kelas 1 di SD Negeri 2 Karangjengkol memiliki kesibukan dalam bekerja. Tetapi dalam kesibukannya, anak menjadi prioritas utama dalam Pendidikan yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu rumah orangtua kelas 1 SDN 2 Karangjengkol, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Orangtua, Siswa dan Guru kelas 1 SDN 2 Karangjengkol. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 yaitu peran orangtua sebagai pendidik, sebagai pembimbing, menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak, memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak, memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi nutrisi dan gizi serta saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga. Berdasarkan analisis data, ada beberapa orangtua yang menjalankan perannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa tetapi ada beberapa yang kurang dalam menjalankan perannya karena keterbatasan orangtua yang dimiliki.

Kata Kunci : Belajar, Minat, Orang Tua, SDN 2 Karangjengkol

THE ROLE OF PARENTS IN INCREASING THE INTEREST IN LEARNING GRADE 1 STUDENTS AT SDN 2 KARANGJENGKOL

Fitriani
1817405107

ABSTRACT

1st grade is the lower class at most needs the role of parents. 1st grade parents at SD Negeri 2 Karangjengkol are busy at work. But in their busy lives, children become the main priority in education, namely providing encouragement to increase interest in learning in children. This study aims to find out about how the role of parents in increasing the interest in learning grade 1 students at SDN 2 Karangjengkol.

This research uses a type of qualitative research where researchers come directly to the research site, namely the home of parents in 1st grade of SDN 2 Karangjengkol, the data collection methods used are interviews, observations, and documentation. The subjects of this study were parents, students and 1st grade teachers of SDN 2 Karangjengkol. The analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification.

The results of this study show that the role played by parents in increasing the interest in learning 1st grade students is the role of parents as educators, as mentors, creating a sense of love and affection for children, providing good trust between parents and children, providing all the needs of children to meet nutrition and nutrition as well as mutual respect and affection among all family members. Based on data analysis, there are some parents who carry out their roles well so that they can increase students' interest in learning but there are some who are lacking in carrying out their roles due to the limitations of their parents.

Keywords : Learning, Interests, Parents, SDN 2 Karangjengkol

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA, selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd. M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dwi Priyanto, S. Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI C angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan arahan selama studi.
10. Bayu Aji Wicaksono, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karangjengkol yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Ibu Rahayu Setianingsih, S.Pd selaku wali kelas I SDN Negeri 2 Karangjengkol yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas I.
12. Kedua orang tua Bapak Wasirin dan Ibu Turyati yang telah memberikan dukungan baik moral dan materi. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang luar biasa.
13. Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
14. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI C angkatan 2018 yang telah mengisi hari-hari selama perkuliahan, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, terima kasih atas saran, doa, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada mereka. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran bagi penulis sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Purwokerto, 21 September 2022

Penulis,

Fitriani

NIM. 1817405107

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	
A. Peran Orang Tua	11
B. Minat Belajar	17
C. Perkembangan Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Informan Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Analisis Data	29
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol	31
B. Analisis Data Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kepala Sekolah SDN 2 Karangjengkol

Tabel 2 Keadaan Guru SDN 2 Karangjengkol

Tabel 3 Keadaan Siswa SDN 2 Karangjengkol



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Ibu Nartini Mendampingi Anak Belajar
Gambar 2 Ibu Tumini Mendampingi Anak Belajar
Gambar 3 Ibu Resi Membimbing Anak Menggambar
Gambar 4 Ibu Tarimah Membimbing Anak belajar
Gambar 5 Bentuk Hadiah Dari Orang Tua Nur Falah
Gambar 6 Bentuk Hadiah Dari Orang Tua Wilda Khumaira
Gambar 7 Ibu Tarimah Dengan Krisna Sutono
Gambar 8 Ibu Misni Dengan Keisya Fitri Susanto
Gambar 9 Makanan dari Orang Tua Talita Maulida Husna
Gambar 10 Ibu Resi dengan Adiba Naufalin
Gambar 11 Ibu Nartini dengan Adiva
Gambar 12 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Karangjengkol



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Profil Sekolah SDN 2 Karangjengkol
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 Hasil Nilai Akhir Kelas 1 SDN 2 Karangjengkol
- Lampiran 7 Surat permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan.¹ Dalam dunia pendidikan sekarang terdapat berbagai permasalahan yang menjadi suatu hambatan bagi proses pembelajaran di sekolah, dengan berbagai persoalan yang terjadi diantaranya kurangnya motivasi dalam belajar, minat belajar yang rendah dan lain sebagainya. Hal itu terjadi dikarenakan kurangnya peran dari sekitar dalam mendukung aktivitas siswa di sekolah.

Dalam dunia pendidikan, ada beberapa pihak yang mendukung proses pembelajaran antara lain guru, teman sebaya, lingkungan sekolah dan keluarga. Di dalam keluarga, orang tua merupakan pendidik yang paling utama bagi kehidupan anak. Hal ini sejalan dengan berdasarkan pendapat Selo Soemartjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Ki Hajar Dewantara juga menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap anak adalah alam pendidikan permulaan. Untuk pertama kalinya, orang tua berkedudukan sebagai penuntun, pembimbing, dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak.² Maka demikian peran orang tua itu sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Di masa sekarang, orang tua sangat perlu dalam memerankan pendidik bagi anaknya dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin pesat akan mempengaruhi dunia pendidikan bagi peserta didik.

¹ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm.1.

² M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2014. Hlm. 246-248.

Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menambah pengetahuan maupun ketrampilannya, maka ia akan mendapatkan prestasi yang baik tetapi jika peserta didik tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan teknologi dengan baik maka akan memberikan dampak negatif terhadap peserta didik tersebut.³ Selain itu, pada era *new normal* sekarang juga mempengaruhi dunia pendidikan. Pembelajaran yang sudah mulai normal kembali akan mempengaruhi peserta didik. Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran online harus mulai adaptasi lagi dengan pembelajaran tatap muka terbatas. Maka dari itu orang tua harus membimbing serta memberikan motivasi agar tetap semangat belajar sehingga siswa akan lebih giat dalam belajar. Sebaliknya, jika orangtua kurang memperhatikan anaknya maka anak cenderung kurang semangat dalam belajar dan mengakibatkan minat belajarnya rendah.⁴

Orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.⁵ Dengan demikian, peran orangtua sangatlah penting bagi kehidupan anak terutama dalam pendidikan sehingga apabila orangtua kurang dalam menjalankan perannya maka akan mengakibatkan pengaruh terhadap anaknya seperti kurangnya minat belajar pada anak.

³ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018. Hlm. 99.

⁴ Rofiqul a'la, "Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, Edisi XI, Agustus 2016. Hlm. 258.

⁵ Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1, 2017. Hlm. 41.

Minat merupakan ketertarikan pada diri seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu.⁶ Dalam hal pendidikan, minat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar maka akan menumbuhkan rasa semangat pada diri seseorang untuk belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar yaitu adanya motivasi dari orang tua. Semakin banyak dukungan dari orang tua maka minat belajarnya tinggi. Dengan adanya minat belajar maka anak akan lebih giat belajar sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik untuk mencapai prestasi.

Perlunya orangtua dalam memberikan tindakan/stimulus agar minat anak untuk belajar tinggi yaitu dengan mendampingi anak dalam belajar, memberikan motivasi agar anak lebih semangat belajar dan memberikan *reward* ketika anak mencapai prestasi. Dengan adanya *reward*, anak akan lebih gigit untuk mencapai hasil belajar yang baik dan anak akan merasa lebih diperhatikan serta kasih sayang dari orangtua. Mengingat pentingnya peran orangtua dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya minat belajar pada anak, maka setiap orangtua perlu melakukannya secara optimal.

Diantara orangtua melakukan hal tersebut adalah orangtua dari siswa di kelas 1 SDN 2 Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2021, peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan belajar anak, cara yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi anaknya dan belajar kendala yang dihadapinya. Selain itu, orang tua menyadari dalam pembelajaran new normal ini untuk lebih memberikan dorongan belajar agar lebih giat lagi.⁷

⁶ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019. Hlm. 207.

⁷ Wawancara Yang Dilakukan di Kediaman Beberapa Orangtua Pada Tanggal 25 November 2021 Pukul 13.00-15.00.

Selain itu, dengan Ibu Yuyu selaku wali kelas 1 SD Negeri 2 Karangengkol peneliti mendapatkan informasi diantaranya yaitu ada beberapa siswa yang kurang lancar membaca, untuk itu guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar lebih rajin belajar dan memberikan dorongan kepada orang tua siswa agar selalu memberikan motivasi kepada anaknya untuk meningkatkan belajarnya.⁸

Alasan peneliti memilih di SD Negeri 2 Karangengkol di karenakan orang tua dan siswa kelas 1 bisa di ajak bekerja sama dan belum pernah ada peneliti yang menggali informasi peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana peran orangtua di SD Negeri 2 Karangengkol.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalahpahaman. Maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu dan bertindak dalam situasi tertentu.⁹ Orang tua merupakan ayah dan ibu yang sangat berperan penting dalam kehidupan anak. Peran orang tua adalah sesuatu yang dilakukan oleh orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dalam kehidupannya.

Dari hal ini peran orangtua dapat dimaknai bahwa peran orangtua adalah sesuatu yang dijalankan pada orangtua dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang tua terhadap anaknya

⁸ Wawancara Yang Dilakukan di SD Negeri 2 Karangengkol Oleh Ibu Yuyu Pada Tanggal 25 November 2021 Pukul 10.00-11.00.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854.

dalam belajar pada kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Minat Belajar siswa

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.¹⁰ Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan dan pengalaman. Minat belajar merupakan kesadaran yang dimiliki dalam diri siswa yang mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.¹¹

Dari hal ini minat belajar dapat dimaknai bahwa minat belajar adalah keinginan yang ada pada diri siswa dalam membiasakan diri untuk belajar. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran dari orang tua terhadap siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan minat belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana peran orang tua dalam

¹⁰ Afiatin Nisa, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , Vol. 11, No. 1, Maret 2015. Hlm. 5.

¹¹ Santy Handayani, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 2, 2016. Hlm. 143.

meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan dalam pendidikan dan gambaran khususnya bagi orang tua dan guru untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana menambah informasi, wawasan dan pengalaman khususnya dalam peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa

2). Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam berperan untuk memotivasi anak dalam belajar.

3). Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberikan dorongan motivasi terhadap orang tua siswa dan peserta didiknya.

4). Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

5). Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menambah informasi dan referensi khususnya dalam peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Penelitian Sebelumnya

Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari penelitian yang relevan dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sudah dilakukan sebelumnya yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Slamet Widadi dengan judul “Motivasi Orang Tua dalam Peningkatan Minat Belajar di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”. Penelitian tentang bentuk-bentuk motivasi orangtua terhadap kegiatan belajar anak adalah mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah, memenuhi keperluan peralatan sekolah, memenuhi keperluan peralatan sekolah anak, mengantarkan anak-anak ke sekolah, menyediakan sarana dan prasarana anak dalam belajar, prestasi anak dalam pemberian motivasi orang tua kepada anak serta kendala yang dihadapi orang tua dalam memotivasi anak. Adapun perbedaan yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian tersebut tentang motivasi orang tua sedangkan dalam penelitian ini tentang peran orang tua.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Laila Kanti dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat. Penelitian tentang peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian tersebut tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran online sedangkan penelitian ini peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran tatap muka.¹³

¹² Slamet Widadi, Skripsi: “*Motivasi Orang Tua dalam Peningkatan Minat Belajar di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*” (Jambi: UIN Jambi), hlm 75 .

¹³ Laila Kanti, Skripsi: “*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat*” (Metro: IAIN Metro), hlm 57.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Khalimah dengan judul “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI MA’ARIF NU 1 Sokawera”. Penelitian tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar dengan memperhatikan proses belajar anak, memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita-cita anak akan tercapai, memberikan hadiah dan hukuman, dan menyediakan fasilitas belajar. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian tersebut yaitu pada pola penelitian yang digunakan.¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Andi Achru P dengan judul “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. Hasil dari Penelitian ini dalam mengembangkan minat belajar yaitu adanya peran yang dilakukan oleh guru dalam mendidik siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mewujudkan suatu tujuan misalnya memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Selain itu dalam mengembangkan minat belajar yaitu perlu adanya lingkungan sekitar yang mendukung seperti teman bermain, motivasi dan keluarga serta adanya dorongan dalam diri siswa untuk memiliki keinginan belajar.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin dengan judul “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga”. Hasil dari penelitian ini yaitu orang tua berperan untuk bertanggung jawab dalam mendidik anak dari usia dini dewasa, orangtua harus memenuhi segala kebutuhan anak seperti kebutuhan jasmani dan rohani. Orangtua juga harus menanamkan pendidikan akhlak agar membentuk kepribadian yang baik dalam

¹⁴ Siti Khalimah, Skripsi: “*Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI MA’ARIF NU 1 Sokawera*” (Purwokerto: IAIN Puwokerto), hlm 64.

¹⁵ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Hlm. 2013.

diri anak serta mengawasi, mengasuh, membimbing anak secara lahir dan batin.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar isi, dan Daftar Lampiran. Bab pendahuluan berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori yang terdiri dari lima sub bab, sub bab pertama berisi tentang Peran orangtua yang di dalamnya memuat pengertian peran orangtua, peran orangtua dalam keluarga, tugas dan tanggung jawab orangtua. Selanjutnya sub bab kedua berisi tentang minat belajar yang di dalamnya memuat pengertian minat belajar, ciri-ciri minat, fungsi minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Selanjutnya sub bab ketiga berisi tentang perkembangan peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Dan selanjutnya sub bab keempat berisi penelitian terkait yang memiliki relevansi atau ketertarikan dengan penelitian terdahulu.

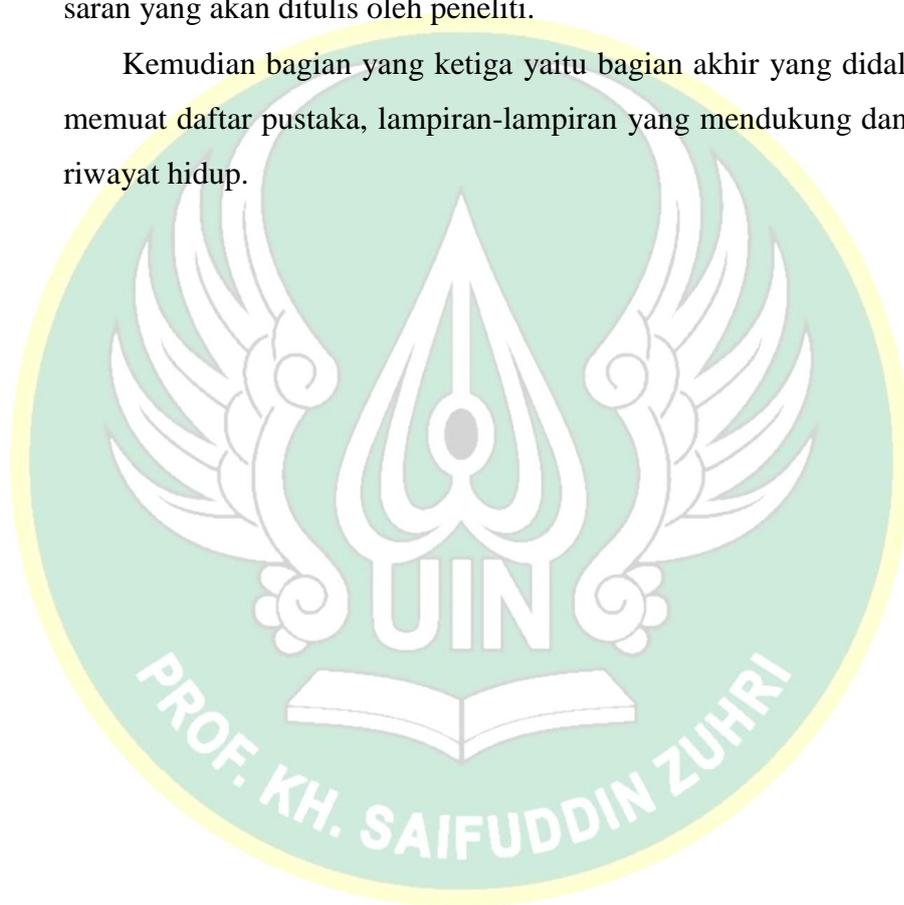
Bab ketiga berisi metode penelitian yang didalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

¹⁶ Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin, "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga", *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017, Hlm. 165.

Bab keempat berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang telah ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis. Serta peneliti menjawab fokus dari penelitian yaitu Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 2 Karangjengkol.

Bab kelima yaitu berisi penutup yang terdiri atas simpulan dan saran yang akan ditulis oleh peneliti.

Kemudian bagian yang ketiga yaitu bagian akhir yang didalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Peran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu dan bertindak dalam situasi tertentu.¹⁷ Dalam pendidikan, peran sangat penting bagi setiap individu terutama peran dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua yaitu ayah dan ibu yang sangat berperan penting dalam kehidupan anak. Orang tua merupakan pendidik yang paling utama bagi kehidupan bagi setiap anak. Oleh karena itu orang tua sangat bertanggung jawab dan memenuhi segala kebutuhannya bagi kehidupan anaknya. Orang tua merupakan orang yang paling dekat dalam keluarga dan orang yang paling mempunyai kekuasaan dalam mendidik anak. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi panutan yang baik bagi anaknya. Orang tua juga harus memberikan motivasi dan dorongan terutama dalam pendidikan agar anak selalu semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan minat belajar bagi anak seperti menanamkan cinta belajar pada anak seperti mendampingi anak belajar, membagi waktu dalam belajar dan memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan belajar.¹⁸

Untuk dapat menjalankan peran tersebut dengan baik, maka orang tua harus memiliki pola asuh yang tepat dan membekali ilmu pengetahuan tentang pendidikan serta ilmu perkembangan anak. Dengan hal tersebut, maka dapat menerapkan serta menjalankan

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

¹⁸ Hurin Rizkiyah dan Sucahyono, “ Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo” , *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume*, Vol. 4, No. 1, 2015, Hlm. 10.

peran dengan baik dan tepat untuk membentuk pribadi yang baik bagi anak serta menjadi generasi yang berilmu dan berakal dimasa depan.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah sesuatu yang dijalankan oleh orangtua dalam mendidik, membimbing dan memenuhi segala kebutuhan kehidupan anak.

2. Peran Orangtua Dalam Keluarga

Keluarga merupakan wadah pertama bagi pendidikan anak. Orang tua harus mewujudkan rumah tangga yang baik di antara anggota keluarga seperti suami,istri dan anak. Orang tua harus mampu memberikan kasih sayang dan kenyamanan dalam keluarga maka akan mewujudkan keturunan yang mampu tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas di masa depan. Keterlibatan orang tua dan keluarga sangat berperan bagi penyempurna pendidikan bagi anak.

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua sebagai salah satu pihak yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Dalam proses pendidikan sangat di butuhkan perhatian dari orangtua yaitu pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar tenang dan tentram dan memperhatikan kesehatan anak. Bentuk-bentuk perhatian yang di lakukan oleh orang tua akan mempengaruhi semangat anak untuk memperoleh pendidikan yang baik dalam meningkatkan minat

¹⁹ Dina Nofita, Amirullah , Ruslan, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016. Hlm. 24.

belajarnya.²⁰ Kewajiban orangtua juga sangat penting dalam memberikan segala kebutuhan anak secara lahir dan batin seperti memenuhi segala nutrisi dan gizi anak juga memenuhi segala pendidikan sekolah anak. Untuk memenuhi kebutuhan batin anak, orang tua harus mampu menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anaknya, memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak serta saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga seperti orangtua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan saling menghormati antara keluarga.²¹

Selain itu, Dalam membangun kepercayaan diri pada diri anak dapat dilakukan dengan menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, memberikan kesempatan anak untuk membantu, melatih kemandirian anak, memilah pujian yang diberikan pada anak, membantu anak lebih optimis, mengajak anak memecahkan masalah dan memberikan kesempatan pada anak untuk bermain bersama teman-temannya.²² Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan memiliki perasaan positif dan mempunyai keyakinan yang kuat atas kemampuan yang dimiliki.²³ Siswa yang mempunyai rasa percaya diri akan membuat siswa bersikap tenang dalam proses pembelajaran yang

²⁰ Frahasini, Sulistyarini, Amrazi, "Peran Orangtua Dalam Memberikan Dorongan Cinta Kasih Bagi Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, Vol. 3, No. 9, September 2014, hlm. 9.

²¹ Jito Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013. Hlm. 337.

²² Raden Roro Michelle Fabiani dan Hetty Krisnani, "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak dari Usia Dini", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, April 2020, hlm. 47.

²³ Fani Juliyanto Perdana, "Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar", *Jurnal Edueksos*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019, hlm. 75.

dihadapinya.²⁴ Pendidikan agama pada keluarga juga sangat penting dengan menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral terutama pada anak sejak dini untuk mewujudkan anak yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian baik.

Orang tua dengan merawat, memelihara dan mendidik anak di rumah dan mampu memberikan segala kebutuhannya serta memberikan pendidikan yang baik dari usia dini hingga memberikan pendidikan agama yang baik terhadap anak-anaknya maka orangtua dapat dikatakan berhasil mendidik anak dengan baik.²⁵ Menurut Direktur Pendidikan dan Education Consulting, Doni Koesoema mengatakan bahwa banyak teori psikologi perkembangan anak membuktikan bahwa anak yang didampingi orangtua di rumah cenderung lebih baik dalam proses pembelajarannya.²⁶

Maka berdasarkan hal tersebut, dalam keluarga orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarganya dan orang tua sangat berperan dalam kehidupan anak yang sebagian besar waktunya berada dalam lingkungan keluarga terutama anak sejak dini maupun anak usia sekolah dasar yang sangat membutuhkan peran orang tua di dalam keluarga.²⁷ Dengan demikian, orang tua merupakan faktor penting dalam mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial, maupun individu.

²⁴ Devi Setyowati dan I Wayan Widana, "Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Emasains*, Vol. 5, No. 1, Maret 2016, hlm. 71.

²⁵ Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin, "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga", *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 03, No. 02, Desember 2017. Hlm. 155-158.

²⁶ Geniora, "Peranan Penting Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak" (<https://www.geniora.com/article/peranan-penting-orang-tua-dalam-proses-belajar-anak/>, Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022, 23:35)

²⁷ Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Edukasi Non Formal*, April 2020. Hlm. 144.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

Salah satu tugas orangtua yaitu mendidik anak dari usia dini hingga dewasa dan memenuhi segala kehidupan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orangtua harus memberikan bimbingan terhadap anaknya dengan memberikan pengertian dan membantu kesulitan anak dalam belajar dan orangtua juga harus memberikan pengarahan dan nasehat agar lebih giat dalam belajar.²⁸ Bimbingan dari orang tua sangat di perlukan untuk menstimulasi motivasi belajar dalam diri anak dalam mencapai hasil belajar yang baik.²⁹

Orang tua harus bertanggung jawab dalam kehidupan mereka untuk masa sekarang dan masa yang akan datang yaitu dengan memberikan motivasi atau dorongan cinta kasih sayang terhadap anak, dengan memberikan kasih sayang yang tulus akan mendorong sikap dan tindakan dalam mengorbankan hidupnya untuk segala kehidupan terhadap anaknya, mengajarkan anak dalam melakukan pembiasaan dari orang tua yang sering mengajak anak-anaknya sholat lima waktu, mengaji dan pengamalan ibadah lainnya, mengajarkan tata karma yang baik seperti sopan santun dan menghargai orang lain, memelihara dan membesarkan anaknya, bertanggung jawab dengan melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan sekitar yang dapat membahayakan diri anak tersebut dan memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang.³⁰

²⁸ Muhammad Nur Mallah dan Syafaruddin, "Peranan Orangtua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 8, No. 1, Maret 2019, hlm. 42.

²⁹ Lidia Fitria dan Vevi Surnaty, "Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam", *Jurnal Family Education*, Vol. 2, No. 1, Maret 2022, hlm. 92-102.

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 44 dan 45.

Tanggung jawab orangtua merupakan kewajiban dalam memenuhi segala sesuatunya dan mampu menanggung segala resikonya. Sebagaimana dijelaskan hadist di bawah ini:

رَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُنْتُمْ رَاعٍ وَكُنْتُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكُنْتُمْ رَاعٍ وَكُنْتُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdan Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Musa bin Uqbah dari Nafi' dari Ibnu Umar radiallahu ‘anhuma, dari Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, beliau bersabda: *“Setiap kalian adalah pemimpin. Dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang Amir adalah Pemimpin. Seorang suami juga pemimpin atas keluarganya. Seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya. Maka setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.”* (HR. Bukhari No. 4801)

Maka setiap manusia merupakan pemimpin dengan tanggungjawab masing-masing yang akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Sehingga manusia harus siap menerima segala tugas dan kewajiban dengan baik. Begitupun setiap orang tua mempunyai kewajiban dalam segala bentuk tanggungjawab terhadap anak-anaknya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Pentingnya seorang ibu dalam mengajarkan pendidikan anak dari usia dini melalui karakter yang baik dengan pendidikan agama yaitu membiasakan anak untuk melakukan shalat lima waktu, puasa dan mengaji sehingga anak akan terbiasa untuk melakukan ibadah. Dengan pendidikan agama yang baik dari orang tua maka seorang anak akan menjadi manusia yang lebih baik dalam kehidupan selanjutnya. Setiap orang tua menginginkan anaknya

yang terbaik sehingga berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya.³¹

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, dan pandangan hidup anak akan tercapai. Pada umumnya, orang tua menginginkan semua yang terbaik untuk anaknya, sehingga mereka rela mempertanggungjawabkan terhadap pendidikan anaknya. Untuk mempermudah tugas dan tanggung jawab agar berjalan dengan baik maka perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan anak untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak maka anak akan mendapatkan pengalaman dari orang tuanya yang merupakan penanggung jawab terbaik bagi anak.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut bahasa yaitu usaha dan kemampuan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Sedangkan minat menurut istilah adalah keinginan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang disukai.³² Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan. Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Mahfudz Shalahuddin adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Dengan adanya minat seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Minat tidak ada sejak lahir tetap

³¹ Muktiali Jarbi, Tanggungjawab Orang Tua Terhadap pendidikan Anak, *Jurnal Pendas*, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, Hlm. 131-134.

³² Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018. Hlm. 25.

seseorang akan mempunyai minat setelah ada perasaan dalam dirinya dengan suatu ketertarikan dari jiwa tersebut.³³

Dalam dunia pendidikan, minat sangat dibutuhkan untuk proses belajar. Siswa memiliki minat dalam belajar maka akan lebih rajin dan giat di sekolah demi tercapainya prestasi yang diinginkan dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan tersebut. Minat belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Minat tumbuh dengan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk mengetahui dan memahami serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.³⁴ Ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar merupakan faktor pendorong dalam minat belajar. Minat belajar juga sebagai pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Menurut Slameto, minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh. Adapun menurut Klassen, minat belajar didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik mempelajari informasi yang diberikan. Sedangkan menurut Renninger, Hidi, dan Krapp, minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya.³⁵

³³ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019. Hlm. 207.

³⁴ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, hlm. 208.

³⁵ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, Hlm. 190.

Minat belajar juga dapat diartikan suatu kegiatan berpikir, menggali dan memahami informasi serta mengingatnya dalam memori yang diperoleh dari informasi yang didapatkan dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari seseorang melalui pengalaman belajarnya³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kertertarikan dalam hati terhadap sesuatu yang sangat penting bagi individu dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan sedangkan minat belajar adalah keinginan dalam diri siswa dengan adanya daya penggerak dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan oleh siswa.

2. Ciri-Ciri Minat

Menurut para ahli minat mempunyai ciri-ciri diantaranya yang dikemukakan oleh Hurlock yaitu minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat timbul tergantung pada kegiatan belajar, minat timbul tergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat yang terbatas dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan, minat dipengaruhi oleh budaya dikarenakan apabila budaya sudah mulai luntur maka minat juga bisa ikut luntur, minat berbobot emosional artinya minat berhubungan dengan perasaan yang mengandung makna bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga maka akan menimbulkan perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya, dan minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar yaitu mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, terdapat

³⁶ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 18.

perasaan suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, lebih menyukai suatu hal yang diminati daripada yang lainnya dan imanifestasikan melalui partisipasi pada kegiatan.³⁷

Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam belajar yaitu yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Menurut Renninger, Hidi dan Krapp ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar siswa, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar. Selain itu, Dan & Tod mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan seperti, perasaan positif saat belajar, adanya kenikmatan dan kenyamanan belajar serta adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.³⁸ Minat juga mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan koneksi (kehendak). Menurut Hidayat, ketiga unsur tersebut terbagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain.³⁹

a. Keinginan

Keinginan merupakan yang berasal dari dorongan diri sendiri, sehingga dorongan tersebut akan menimbulkan keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu aktivitas.

b. Perasaan senang

³⁷ Satrio Kusumo, Skripsi: “*Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng Serang Semarang*” (Semarang: UNNES, 2016). Hlm. 25-27.

³⁸ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Hlm. 191.

³⁹ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, hlm. 31 dan 32.

Seseorang yang mempunyai perasaan senang dalam suatu hal maka ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dan minat.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan dan pengertian dalam hal tertentu.

d. Perasaan Tertarik

Ketertarikan muncul melalui pengalaman seseorang sehingga akan menciptakan minat itu sendiri contohnya orang yang mempunyai minat tinggi terhadap sesuatu akan memiliki kecenderungan yang kuat dan tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.

e. Giat belajar

Siswa yang biasanya rajin belajar maka akan memunculkan minat dalam belajar.

f. Mengerjakan tugas

Kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kedisiplinan dalam mengerjakannya maka akan memunculkan minat belajar siswa.

g. Menaati Peraturan

Seseorang yang mempunyai minat terhadap pelajaran maka dalam dirinya memiliki kecenderungan yang kuat dalam mematuhi dan menaati peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar yaitu mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, terdapat perasaan suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, lebih menyukai suatu hal yang diminati daripada yang

lainnya dan imanifestasikan melalui partisipasi pada kegiatan dan indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa dalam belajar adanya ketertarikan dan rasa senang pada diri siswa, adanya kenyamanan dalam belajar, kemauan belajar yang terus meningkat, adanya perhatian serta menaati segala peraturan.

3. Fungsi Minat

Minat berhubungan dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan maka akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- b. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya apresiasi tersebut.
- c. Menambah semangat pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan, mereka memiliki pengalaman yang jauh menyenangkan daripada mereka yang sering merasa bosan.⁴⁰

Berdasarkan hal diatas, maka fungsi minat dapat disimpulkan yaitu sebagai motivasi dan penggerak seseorang dalam melakukan kegiatan yang disukai atau diminati.

⁴⁰ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015. Hlm. 88 dan 89.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Menurut Totok Susanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu memotivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, dan teman pergaulan. Minat memiliki pengaruh yang besar dalam belajar karena di dalam diri peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dikarenakan tidak ada ketertarikan atau keinginan dalam belajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan terdorong untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar peserta didik harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.⁴¹

Berdasarkan hal di atas, maka faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu adanya motivasi, adanya peran keluarga, adanya peran guru, sarana dan prasarana serta teman sepergaulannya.

C. Perkembangan Peserta Didik Pada Tingkat Sekolah Dasar

Perkembangan adalah perubahan yang sistematis dalam diri seseorang dari lahir hingga akhir hayatnya. Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang

⁴¹ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, hlm. 211.

sangat penting bagi kehidupannya yaitu terjadi pada anak yang berada di kelas awal SD. Pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Anak usia SD (6-12 tahun) disebut sebagai masa anak-anak. Pada masa ini disebut sebagai usia matang bagi anak-anak untuk belajar. Karakteristik perkembangan anak pada kelas rendah biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Dan karakteristik perkembangan anak pada kelas tinggi yaitu kemampuan untuk berfikir lebih banyak serta anak memiliki kemampuan dalam menampilkan suatu kegiatan yang lebih tinggi.⁴²

Pada usia sekolah dasar biasanya dibagi menjadi kategori yaitu kanak-kanak tengah pada usia 7-9 tahun dan kanak-kanak tengah akhir pada usia 10-11 tahun. Pada awal masa kanak-kanak tengah, anak-anak biasanya masih memiliki bentuk tubuh dengan proporsi yang sama sampai mencapai pubertas dimana biasanya ciri-ciri pada wanita yaitu mengalami menstruasi dan bentuk tubuh yang mulai berubah sedangkan pada laki-laki biasanya suara lebih besar dan bahu yang lebar. Dalam perkembangan otak dan system saraf pada usia sekolah dasar biasanya mereka mampu menyetarakan mana yang benar dan tidak benar misalnya di sekolah dengan melakukan tugas praktik suatu pelajaran mereka mampu menyambungkan potongan-potongan yang tersusun dengan benar dan mereka mampu mengurutkan secara baik dan benar.

Pada usia ini kesehatan gizi sangatlah penting karena anak yang sehat dan memiliki gizi yang baik dapat belajar dengan lebih optimal. Pada saat menjadi remaja mereka akan lebih sehat dan mempunyai kehidupan yang lebih produktif investasi dalam bidang kesehatan dan gizi anak sekolah dasar sama pentingnya dengan

⁴² Fatmaridha Sabani, "Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Mei 2019. hlm. 89-92.

investasi di bidang pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan.⁴³ Selain itu, anak yang mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi yang tinggi seperti sayuran dan buah-buahan agar asupan vitamin dan mineralnya bertambah. Dengan makanan gizi yang seimbang maka seluruh anggota dapat tumbuh secara maksimal dan pertumbuhan tulang dan otot akan semakin kuat.⁴⁴

Pada masa ini mereka juga menyukai permainan seperti berlari, melompat, menangkap dan memanjat dan biasanya mereka juga sudah bisa naik sepeda. Anak usia sekolah dasar dalam pertumbuhan fisiknya lebih cepat, kuat, dan terkoordinasi. Seiring dengan pertumbuhan fisik anak-anak muncul pula perkembangan keterampilan motorik termasuk rasa kepercayaan diri untuk menggunakan keterampilan. Selain perkembangan fisik juga terdapat perkembangan kognitif yaitu pada usia ini mereka memiliki kemampuan memahami sifat memori dalam mengingat sesuatu dan mempunyai kemampuan dalam berfikir dan bertindak. Pada usia sekolah dasar sudah mampu mengembangkan rasa percaya diri yang positif melalui pengalaman mereka akan mengembangkan rasa percaya diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan sosial yang baru yang akan membentuk sebuah konsep diri sehingga mereka mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik seperti dengan keluarga, teman-temannya, guru, dan lingkungan sekitar.⁴⁵

⁴³Direktorat Sekolah Dasar, “*Persiapan Anak-anak Berprestasi Melalui Asupan Makanan Bergizi*”, (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/persiapkan-anak-anak-berprestasi-melalui-asupan-makanan-bergizi>, Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022, 15:05)

⁴⁴Larasati, “*Pentingnya Peran Orangtua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Anak*”, (<https://student-activity.binus.ac.id/tfi/2020/08/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-pemenuhan-gizi-seimbang-pada-anak/>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2022, 14:40)

⁴⁵Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 60-69.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode alamiah atau pada kondisi obyek yang alamiah. Untuk memperoleh data dan mencapai tujuan yang telah ditentukan maka dalam penelitian ini, peneliti memilih penelitian kualitatif sehingga dalam mengumpulkan data ini peneliti harus memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Adapun data yang di cari yaitu data yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan pada situasi objek yang alamiah dengan cara memperoleh data langsung dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁶

Maka dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung lapangan, kelompok yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian. Untuk itu, penulis meninjau langsung lapangan yaitu SDN 2 Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupateen Purbalingga serta kediaman orang tua murid kelas 1 di Karangjengkol terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan di SDN 2 karangjengkol terutama pada kelas 1. Alasan peneliti memilih sekolah ini di karenakan orang tua dan siswa kelas 1 bisa di ajak bekerja sama dan belum pernah ada peneliti yang menggali informasi peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut. Sekolah ini beralamatkan di desa Karangjengkol RT 08 RW 03, Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Penelitian juga dilakukan di tempat

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 8 dan 9

kediaman orang tua siswa kelas 1 di desa karangjengkol dan ada beberapa orangtua yang bertempat tinggal di desa Candinata. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2022.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan informan dalam penentuan subyek penelitian. Informan merupakan⁴⁷ seseorang untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: orang tua siswa kelas 1 yang berjumlah 20, siswa dengan laki-laki berjumlah 13 dan perempuan 7 orang serta guru kelas. Peneliti memilih informan tersebut dalam penelitian ini yaitu karena mereka memberikan informasi secara jelas dan terpercaya mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Darlington, observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Observasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif

⁴⁷ Khosiah, Hajrah, dan Syafri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, November 2017. Hlm 143.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 104.

yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya mengamati objek yang akan diteliti.⁴⁹

Adapun yang sudah di observasi pada penelitian ini yaitu melihat upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak, tindakan orangtua dalam meningkatkan minat belajar, pola yang digunakan, prinsip-prinsip serta proses pembelajaran dikelas 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar ide dan informasi dengan Tanya jawab dalam membahas suatu topik tertentu.⁵⁰ Dalam wawancara ini pewawancara akan memberikan beberapa pertanyaan dan narasumber menjawab akan pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.⁵¹

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang diminta pendapat dan ide-idenya dari pihak yang diajak wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Maka dalam wawancara ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan tentang peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar sehingga orang yang diwawancarai bebas memberikan jawaban ataupun pendapat. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol. Adapun yang sudah di wawancarai dalam penelitian ini yaitu orangtua kelas 1 yang berjumlah 20 orang, guru kelas, dan siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110-116.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 114.

⁵¹ *Ibid*, 115.

dengan teknik dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain.⁵²

Dokumen yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu foto kegiatan orangtua, bentuk penghargaan dari orangtua dalam memotivasi anak dan hasil nilai siswa.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³ Adapun analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Dalam kegiatan reduksi data peneliti dapat memilih data agar lebih sederhana, ringkas dan fokus pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Baik melalui wawancara kepada orangtua siswa, siswa dan wali kelas maupun ketika observasi di lapangan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi yang

⁵² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 149-150.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 133

tersusun dalam memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Pada penyajian data, data yang ditulis dalam bentuk teks naratif mengenai Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol, untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah pahami. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol dan Dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi dalam peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam bagian penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol, mulai dari bagaimana cara orangtua memotivasi anaknya, perubahan yang dirasakan anak dalam belajar, mengapa penelitian dilakukan, dan bagaimana hasilnya secara jelas. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan dengan adanya analisis data dalam penelitian ini memudahkan peneliti dalam menyusun data secara sistematis berdasarkan informasi dan hasil data yang sudah diperoleh.

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

Penyajian data yang diperoleh dari observasi dan wawancara berbasis orangtua dalam melakukan perannya di rumah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

1. Peran orangtua sebagai pendidik

Berdasarkan hasil observasi pada 24 Juni 2022 yang dilakukan di rumah ibu Nartini orangtua dari Abdilah Abqori Adiva nampak terlihat bahwa ibu Nartini sedang mendampingi adiva belajar matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan untuk mengulang materi sebelumnya di sekolah. Selain itu ibu Nartini juga memberikan latihan soal untuk di kerjakan Adiva sebanyak lima soal dan ibu Nartini mengoreksi jawaban serta memperbaiki jawaban yang kurang benar.⁵⁴

Dengan adanya dampingan oleh orangtua anak lebih mudah dalam belajar seperti yang di sampaikan oleh ibu Nartini yaitu:

Dalam mendidik anak agar minat belajarnya tinggi saya biasanya yaitu dengan mendampingi anak belajar kedua anak saya yang pertama adiva itu lebih mudah untuk di ajak belajar sedangkan Agam lebih susah untuk belajar sehingga harus benar-benar di bujuk agar mau belajar dan Agam lebih senang dan mau belajar pada malam hari sedangkan Adiva untuk siang hari sepulang sekolah atau hari libur pun mau untuk belajar lagi, ya saya biasanya mengulang materi sebelumnya dan memberikan contoh soal lagi agar mudah mengingat pelajaran yang sudah di pelajari di sekolah.⁵⁵

⁵⁴ Hasil Observasi di rumah Ibu Nartini pada 24 Juni 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nartini pada 24 Juni 2022



Gambar 1. Ibu Nartini mendampingi anak belajar⁵⁶



Gambar 2. Ibu Tumini mendampingi anak belajar⁵⁷

Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lain yaitu Ibu Susanti orangtua dari Wilda Almaira Khoerunisa yang mengatakan bahwa:

Biasanya saya selalu mendampingi anak belajar pada malam hari dikarenakan pada siang hari saya sibuk bekerja ya misalnya kalau ada pr ya harus di kerjakan jika terdapat kesulitan saya membantu tetapi kalau anaknya sudah paham saya cukup mendampingi dan mengarahkan atau kalau tidak ada pekerjaan rumah (PR) biasanya

⁵⁶ Dokumentasi Ibu Nartini mendampingi anak belajar pada 24 Juni 2022

⁵⁷ Dokumentasi Ibu Tumini mendampingi anak belajar pada 27 Juni 2022

belajar membaca materi sebelumnya sehingga dengan di dampingi anak lebih senang dalam belajar.⁵⁸

Berdasarkan wawancara dari ibu Susanti dengan adanya dampingan dan arahan dari orangtua maka anak akan lebih senang dalam belajar. Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lainnya yaitu ibu Sami orangtua dari Afifah Anfan Meisyaputri yang mengatakan bahwa:

Untuk mendidik anak belajar dengan mendampingi dan mengatur waktu untuk belajar biasanya pada saat sore dan malam hari untuk mengerjakan pr atau untuk waktu libur pun saya selalu menyuruh untuk membaca atau menulis materi yang di buku tematik.⁵⁹

Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu Tumini orangtua dari Setiaki yang mengatakan bahwa :

Saya biasanya mendampingi anak belajar pada malam hari karena pada siang hari banyak melakukan aktivitas tetapi juga terkadang di dampingi bapaknya kalau sedang di rumah biasanya mendampingi mengerjakan pr atau belajar berhitung karena kebetulan anak saya senang pelajaran matematika sehingga senang belajar berhitung di rumah.⁶⁰

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat di simpulkan bahwa peran orangtua sebagai pendidik yaitu dengan mendampingi anak belajar, mengatur waktu dalam belajar dan memberikan arahan belajar.

2. Peran orangtua sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil observasi pada 02 Juli 2022 yang di lakukan di rumah ibu Resi orangtua dari Adiba Naufalin Fikria Rabani nampak terlihat bahwa ibu Resi sedang membimbing anak belajar membaca yang terdapat dalam buku bacaan dengan tujuan agar memperlancar dalam membaca dan ibu Resi membantu mengoreksi jika terdapat bacaan yang keliru. Setelah selesai membaca, ibu Resi mengarahkan

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Susanti pada 24 Juni 2022

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sami pada 02 Juli 2022

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Tumini pada 27 Juni 2022

Alin untuk menggambar seperti poster yang telah di berikan dengan memberikan bantuan cara menggambar.⁶¹



Gambar 3. Ibu Resi membimbing anak menggambar⁶²



Gambar 4. Ibu Tarimah membimbing anak belajar⁶³

Dengan adanya bimbingan dari orangtua anak akan lebih terarah dalam belajar seperti yang di sampaikan oleh ibu Resi yang mengatakan bahwa:

Dalam membimbing anak yaitu dengan latihan-latihan di rumah dengan membaca atau menulis agar lebih lancar dalam membaca dan menulisnya. Selain itu, anak saya senang menggambar jadi biasanya beli poster untuk mencontoh gambar, biasanya saya

⁶¹ Hasil Observasi di rumah Ibu Resi pada 02 Juli 2022

⁶² Dokumentasi Ibu Resi Membimbing Anak Menggambar Pada 02 Juli 2022

⁶³ Dokumentasi Ibu Tarimah Membimbing Anak Belajar Pada 27 Juni 2022

membantu membimbing misalnya mengarahkan untuk menggambar yang rapi sehingga anak lebih terarah dan anak lebih senang dalam belajar.⁶⁴

Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lain yaitu ibu Tarimah orangtua dari Krisna Sutono dalam membimbing anaknya yang mengatakan bahwa:

Saya selalu menyuruh anak agar mau belajar dengan membaca, menulis yang terdapat dalam buku bacaan apa saja setiap hari agar terbiasa untuk belajar dan memperlancar biasanya di lakukan malam hari, sebagai orangtua membantu mengarahkan apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar sehingga anak lebih memahami dan membiasakan diri dalam belajar.⁶⁵

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat di simpulkan bahwa peran orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan membantu dan mengarahkan anak dalam belajar.

3. Peran orangtua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak

Dalam membina hubungan yang baik antara orangtua dan anak maka perlu adanya rasa cinta dan kasih sayang dari orangtua seperti yang di sampaikan oleh ibu Suniah orangtua dari Nur Falah yaitu:

Memberikan kasih sayang dan perhatian seperti mengontrol waktu belajar ataupun memantau perkembangan pendidikan anak, selain itu agar anak lebih semangat dalam belajar biasanya di berikan hadiah seperti mainan dengan di berikan hadiah anak akan lebih bersemangat dan lebih giat dalam belajar.⁶⁶

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Resi pada 02 Juli 2022

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Tarimah pada 27 Juni 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Suniah pada 27 Juni 2022



Gambar 5. Bentuk Hadiah dari orangtua Nur Falah⁶⁷



Gambar 6. Bentuk Hadiah dari orangtua Wilda Khumaira⁶⁸

Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lain yaitu ibu Tumini orangtua dari Setiaki yang mengatakan bahwa:

Untuk menciptakan kasih sayang yaitu dengan memberikan semangat dan dengan dengan di berikan hadiah yang dia inginkan seperti mainan kesukaan untuk lebih semangat dalam belajar.⁶⁹

Selain memberikan semangat orangtua juga harus membuat anak nyaman dan bahagia seperti yang di sampaikan oleh orangtua lainnya yaitu ibu Susanti orangtua dari Wilda Almaira Khoerunisa yang mengatakan bahwa:

⁶⁷ Dokumentasi Bentuk Hadiah Dari Orangtua Nur Falah pada 27 Juni 2022

⁶⁸ Dokumentasi Bentuk Hadiah Dari Orangtua Susanti Pada 24 Juni 2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Tumini pada 27 Juni 2022

Ya, saya biasanya jika anak mendapatkan nilai yang baik saya memberikan hadiah seperti makanan favorit ataupun yang lainnya. Selain itu, agar anak merasakan kasih sayang ya saya berusaha agar anak selalu bahagia seperti tidak kekurangan dalam suatu hal apapun atau memberikan keinginan anak walaupun tidak harus langsung misalnya pada saat orangtua mendapatkan rezeki seperti itu.⁷⁰

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat di simpulkan bahwa peran orangtua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak yaitu dengan memberikan perhatian, memberikan reward agar semangat belajar, memantau perkembangan pendidikan anak dan memberikan kenyamanan dan kebahagiaan untuk anaknya.

4. Peran orangtua dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak

Dalam membangun kepercayaan diri pada anak orangtua harus mampu menjadi pendengar yang baik dan melatih kemandirian anak seperti yang di sampaikan oleh ibu Tarimah orangtua dari Krisna Sutono yaitu:

Saya selalu memberikan semangat dalam belajar dan saya juga selalu menjadi pendengar bagi anak saya seperti menjadi tempat bercerita apapun dari kegiatan sekolah ataupun kegiatan lainnya dan anak saya juga di latih untuk mandiri seperti berangkat sekolah sendiri atau tidak di temani orangtua pada saat di kelas.⁷¹

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti pada 24 Juni 2022

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Tarimah pada 27 Juni 2022



Gambar 7. Ibu Tarimah dengan Krisna Sutono⁷²



Gambar 8. Ibu Misni dengan Keisya Fitri Susanto⁷³

Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lain yaitu ibu Sami orangtua dari Afifah Afnan Meisyaputri untuk melatih kemandirian dan meningkatkan rasa percaya diri pada anak yaitu:

Saya tidak menemani anak pada saat pembelajaran di kelas selain itu agar anak tidak malu tampil di depan kelas saya selalu menasihati agar tidak usah malu jika di tunjuk oleh gurunya”.⁷⁴

Selain melatih kemandirian anak dalam membangun kepercayaan diri pada anak yaitu membantu anak agar lebih optimis dalam belajar

⁷² Dokumentasi Ibu Tarimah Dalam Memberikan Perhatian Terhadap Anak pada 27 Juni 2022

⁷³ Dokumentasi Ibu Misni Dalam Memberikan Perhatian Terhadap Anak Pada 27 Juni 2022

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sami pada 02 Juli 2022

seperti yang di sampaikan oleh orang tua lainnya yaitu ibu Misni orangtua dari Keysa Fitri Susanto yang mengatakan bahwa:

Dalam memberikan kepercayaan yang baik yaitu membantu anak agar tetap optimis dalam mendapatkan prestasi sehingga saya selalu meyakinkan agar tetap semangat dalam belajar dan biasanya anak saya maunya sendiri pada saat belajar tidak mau di dampingi belajar maka dari itu saya hanya memberikan keyakinan agar anak saya bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.⁷⁵

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat di simpulkan bahwa peran orangtua dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak yaitu dengan menjadi pendengar dan tempat bercerita yang baik bagi anak, melatih kemandirian dan keberanian pada anak misalnya orangtua tidak menemani pada saat pembelajaran di kelas serta membantu anak agar tetap optimis dalam belajar.

5. Peran orangtua dalam memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi segala nutrisi dan gizi

Selain memberikan kebutuhan batin bagi anak orangtua juga wajib memberikan kebutuhan untuk memenuhi segala nutrisi dan gizi bagi anak seperti yang di tuturkan oleh ibu Dwi Safitri orangtua dari Talita Maulida Husna yang mengatakan bahwa:

Sebagai orangtua saya selalu memberikan kebutuhan gizi untuk anak saya ya seperti makan yang teratur biasanya tiga kali dalam sehari dengan menggunakan sayuran, buah dan daging. Sayuran kesukaan anak saya itu sayur buncis dan untuk paling suka buah jeruk dan mangga biasanya beberapa kali sehari tidak menentu dalam satu minggu selalu makan sayuran buah-buahan dan juga harus sering minum air putih agar selalu sehat dan tidak mudah sakit.⁷⁶

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Misni pada 27 Juni 2022

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Safitri pada 25 Juli 2022



Gambar 9. Makanan dari Orangtua Talita Maulida Husna⁷⁷

Hal serupa juga di sampaikan oleh orangtua lain yaitu ibu Susanti orangtua dari Wilda Almaira Khoerunisa yang mengatakan bahwa:

iya, saya selalu menyediakan makanan yang bergizi untuk anak saya dan kebetulan anak saya suka dengan berbagai sayuran dan beberapa kali sehari juga terkadang makan dengan daging seperti daging ayam, setiap pagi sebelum berangkat sekolah juga wajib sarapan agar di sekolah selalu semangat dalam belajar dan tidak mudah mengantuk.⁷⁸

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi segala nutrisi dan gizi yaitu dengan memberikan makanan bergizi seperti sayuran, buah-buahan dan minum air putih yang cukup.

6. Peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga

Saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh keluarga merupakan suatu keharusan dan harus di ajarkan oleh orangtua seperti

⁷⁷ Dokumentasi Makanan dari Ibu Dwi Safitrii Pada Tanggal 25 Juli 2022

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti Pada Tanggal 25 Juli 2022.

yang di sampaikan oleh Ibu Resi orangtua dari Adiba Naufalin Fikria Rabani yang mengatakan bahwa:

Saya mengajari anak untuk berkata sopan kepada orangtua ataupun orang lain misalnya dengan bicara lembut, tidak terlalu keras dan menggunakan bahasa sopan untuk orang yang lebih tua selain itu saya sering mengajak anak saya pada hari libur untuk membantu orangtua seperti menyapu dan mencuci baju sehingga mengajarkan agar saling tolong menolong.⁷⁹



Gambar 10. Ibu Resi dengan Adiba Naufalin⁸⁰



Gambar 11. Ibu Nartini dengan Adiva⁸¹

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Lely orangtua dari Arawinda Laksita Atmantoro yang mengatakan bahwa:

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Resi pada 25 Juli 2022

⁸⁰ Dokumentasi Ibu Resi dengan Adiba Pada 02 Juli 2022

⁸¹ Dokumentasi Ibu Nartini dengan Ibu Adiva Pada 24 Juli 2022

Iya, winda selalu di ajarkan berkata sopan terhadap orangtua maupun orang lain dan tidak boleh melunjak terhadap siapapun khususnya orangtua”⁸².

Selain orangtua mengajarkan sopan santun, orangtua juga harus mengajarkan bagaimana saling menyayangi terhadap keluarga maupun orang lain seperti yang di sampaikan oleh orangtua lainnya yaitu ibu Nartini yang mengatakan bahwa:

Di karenakan saya memiliki anak kembar yang memiliki perbedaan karakter ya sebisa mungkin saya selalu berlaku adil dan mengajari mereka untuk saling menyayangi seperti membeli jajan atau apapun itu harus di bagi dua dan di nasihati agar tidak mudah bertengkar.⁸³

Berdasarkan pendapat dari beberapa orangtua tersebut dapat di simpulkan bahwa peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga yaitu orangtua mengajarkan sopan santun terhadap keluarga maupun orang lain dan saling tolong menolong antar sesama.

Berdasarkan dari penyajian data tersebut ada beberapa peran yang di lakukan orangtua di rumah dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Karangjengkol dapat di simpulkan bahwa ada enam peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu peran orangtua sebagai pendidik, peran orangtua sebagai pembimbing, peran orangtua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak, peran orangtua dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak, peran orangtua dalam memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi segala nutrisi dan gizi dan peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga.

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Lely pada 24 Juli 2022

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nartini pada 25 Juli 2022

B. Analisis Data Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

1. Peran orangtua sebagai pendidik

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya sebagai pendidik yaitu dengan mendampingi anak belajar untuk memberikan arahan terhadap anaknya dan mengatur waktu dalam belajar sesuai kebutuhan orangtua dengan anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hurin Rizkiyah dan Sucahyono dalam Jurnal Pendidikan Luar Sekolah yang menyatakan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar yaitu dengan menanamkan cinta belajar pada anak seperti mendampingi anak belajar, membagi waktu dalam belajar dan memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan belajar.

Peran orangtua sebagai pendidik dalam mendampingi anak belajar dapat meningkatkan minat belajar pada anak dikarenakan dengan adanya dampingan dari orang tua, anak akan lebih paham dan mudah saat belajar. Hal ini sejalan dengan Direktur Pendidikan dan Education Consulting, Doni Koesoema dalam Artikel Peranan Penting Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak, di mana dalam artikel tersebut menunjukkan bahwa banyak teori psikologi perkembangan anak membuktikan bahwa anak yang didampingi orangtua di rumah cenderung lebih baik dalam proses pembelajarannya. Selain mendampingi anak belajar orangtua juga berperan dalam mengatur waktu belajar sehingga anak akan lebih teratur belajar setiap hari ataupun pada hari libur sesuai aturan orangtua di rumah. Maka dengan orangtua mendampingi anak belajar dan mengatur waktu dalam belajar akan membuat anak semakin giat dalam belajarnya.

Orang tua dengan merawat, memelihara dan mendidik anak di rumah dan mampu memberikan segala kebutuhannya serta memberikan pendidikan yang baik dari usia dini hingga memberikan

pendidikan agama yang baik terhadap anak-anaknya maka orangtua dapat dikatakan berhasil mendidik anak dengan baik.

Menurut wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa orang tua sebagai pendidik yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dalam mendidik anaknya di rumah.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah sebagai pendidik mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan anak selalu semangat dalam mengerjakan tugas sekolah.

2. Peran orangtua sebagai pembimbing

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya sebagai pembimbing yaitu dengan membantu anak pada saat kesulitan belajar dan mengarahkan agar anak lebih mudah dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muhammad Nur Mallah dan Syafaruddin dalam Jurnal Al-Ibrah yang menyatakan bahwa sebagai orangtua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja tetapi orangtua harus memberikan bimbingan terhadap anaknya dengan memberikan pengertian dan membantu kesulitan anak dalam belajar dan orangtua juga harus memberikan pengarahan dan nasehat agar lebih giat dalam belajar.

Dengan adanya bimbingan dari orangtua dalam mengatasi kesulitan anak belajar melalui arahan yang diberikan maka akan membantu anak agar lebih mudah dan paham dalam belajar sehingga secara perlahan dapat meningkatkan minat belajar pada diri anak. Hal ini sejalan dengan Lidia Fitria dan Vevi Surnati dalam Jurnal Family Education yang mengutip dari Sianturi, Sinambela, dan Herliana, di mana dalam artikel tersebut dinyatakan bahwa bimbingan orangtua sangat diperlukan untuk menstimulasi motivasi belajar dalam diri anak dalam mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, bimbingan orangtua di rumah sangat berpengaruh pada kesiapan

belajar anak. Jika orangtua memberikan bimbingan kepada anak maka minat belajarnya pun meningkat.

Menurut wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa orang tua sebagai pembimbing yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dalam membimbing anaknya di rumah.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah sebagai pembimbing mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan anak lebih paham pada materi pelajaran yang sebelumnya sulit dipahami dan anak lebih teratur belajar setiap hari.

3. Peran orang tua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya untuk menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak yaitu dengan adanya perhatian dari orangtua misalnya memberikan hadiah agar lebih semangat belajar, memantau perkembangan belajar serta memberikan kenyamanan dan kebahagiaan untuk anaknya. Hal ini sejalan dengan Frahasini, Sulistyarini dan Amrazi dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang mengutip dari Dalyono dan Slameto, di mana artikel tersebut dinyatakan bahwa bentuk-bentuk perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak yaitu pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar tenang dan tentram dan memperhatikan kesehatan anak. Bentuk-bentuk perhatian dari orangtua tersebut akan sangat mempengaruhi semangat anak untuk memperoleh pendidikan baik dalam semangat belajar maupun semangat anak untuk sekolah.

Orang tua harus mampu memberikan kasih sayang dan kenyamanan dalam keluarga maka akan mewujudkan keturunan yang mampu tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas di

masa depan. Dalam proses pendidikan sangat di butuhkan perhatian dari orangtua yaitu pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar dan menciptakan suasana belajar tenang dan tentram.

Menurut wawancara dan observasi yang telah di lakukan bahwa orang tua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dalam memberikan rasa cinta dan kasih sayang untuk anaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan diberikan perhatian dan hadiah dari orangtua, anak semakin semangat dan giat dalam mengerjakan tugas.

4. Peran orangtua dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya untuk memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak yaitu dengan menjadi pendengar dan tempat bercerita yang baik bagi anak, melatih kemandirian dan keberanian pada anak misalnya orangtua tidak menemani pada saat pembelajaran di kelas serta membantu anak agar tetap optimis dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Raden Roro Michelle Fabiani dan Hetty Krisnani dalam Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menyatakan bahwa orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri pada diri anak dapat dilakukan dengan menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, memberikan kesempatan anak untuk membantu, melatih kemandirian anak, memilah pujian yang diberikan pada anak, membantu anak lebih optimis, mengajak anak memecahkan masalah dan memberikan kesempatan pada anak untuk

bermain bersama teman-temannya. Hal tersebut perlu di terapkan pada anak sejak dini agar anak memiliki kepercayaan diri.

Dengan adanya rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak akan mempengaruhi kehidupannya termasuk dalam pendidikan. Di dalam sekolah, anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih aktif dalam belajar dan lebih mandiri sehingga minat belajarnya pun akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fani Juliyanto Perdana dalam Jurnal Edueksos yang menyatakan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri yang bagus, mereka akan memiliki perasaan positif terhadap dirinya dan mempunyai keyakinan yang kuat atas kemampuan yang di miliki. Kepercayaan diri yang ada pada anak akan menumbuhkan minat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Devy Setyowati dan I Wayan Widana dalam Jurnal Emiaisains yang menyatakan bahwa minat yang di miliki seorang peserta didik akan membuatnya tertarik terhadap sesuatu yang di pelajarnya. Begitu pula kepercayaan diri, siswa yang mempunyai rasa percaya diri akan membuat siswa bersikap tenang dalam proses pembelajaran yang dihadapinya.

Menurut wawancara dan observasi yang telah di lakukan bahwa dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dengan dapat membangun dan memberikan kepercayaan yang baik untuk anaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan anak lebih percaya diri dan aktif pada saat pembelajaran di kelas.

5. Peran orangtua dalam memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi nutrisi dan gizi

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya untuk memberikan segala kebutuhan anak dalam memenuhi segala nutrisi dan gizi yaitu memberikan makanan bergizi untuk anaknya seperti sayuran dan buah-buahan secara teratur agar lebih fokus dalam belajar. Hal ini sejalan dengan Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, Jumeri, S.TP.M.Si., dalam Artikel Persiapan Anak-anak Berprestasi Melalui Asupan Makanan Bergizi yang mengatakan bahwa gizi dan kesehatan anak sekolah dasar sangat penting di perhatikan karena anak-anak yang sehat dan baik gizinya dapat belajar dengan lebih optimal. Kelak mereka akan bertumbuh menjadi remaja yang lebih sehat dan mempunyai kehidupan yang lebih produktif. Oleh sebab itu investasi dalam bidang kesehatan dan gizi anak sekolah dasar sama pentingnya dengan investasi di bidang pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan.

Peran orangtua sangat dibutuhkan juga untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sejalan pernyataan dengan Larasati dalam Artikel Peran Orangtua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Anak yang mengatakan bahwa orangtua harus menjaga gizi yang seimbang pada anak yang masih mengalami pertumbuhan. Untuk itu, anak harus dibiasakan untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi yang tinggi seperti sayuran dan buah-buahan agar asupan vitamin dan mineralnya bertambah. Dengan makanan gizi yang seimbang maka seluruh anggota dapat tumbuh secara maksimal dan pertumbuhan tulang dan otot akan semakin kuat.

Menurut wawancara dan observasi yang telah di lakukan bahwa orang tua dalam memberikan segala kebutuhan nutrisi dan gizi yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dalam memberikan segala kebutuhan nutrisi dan gizi anaknya di rumah.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah dalam memberikan segala kebutuhan anak untuk memenuhi segala nutrisi dan

gizi mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan anak lebih fokus dan semangat dalam belajar.

6. Peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga

Orangtua kelas satu dalam melakukan perannya untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga yaitu dengan mengajarkan sopan santun terhadap keluarga maupun orang lain dan saling tolong menolong antar sesama. Pada usia sekolah dasar sangat dibutuhkan pembentukan karakter yang dimulai dari orangtuanya yang bertujuan agar memiliki kepribadian yang baik di masa sekarang ataupun pada saat anak dewasa. Hal ini sejalan dengan Jito Subianto dalam Jurnal penelitian Pendidikan Islam, di mana di dalam artikel tersebut menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mewujudkan kepribadian anak yaitu orangtua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya, orangtua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak, saling menghormati antara keluarga, mewujudkan kepercayaan dan mengadakan kumpulan antara keluarga.

Orang tua dengan memberikan kasih sayang yang tulus akan mendorong sikap dan tindakan dalam mengorbankan hidupnya untuk segala kehidupan terhadap anaknya, mengajarkan anak dalam melakukan pembiasaan dari orang tua yang sering mengajak anak-anaknya sholat lima waktu, mengaji dan pengamalan ibadah lainnya, mengajarkan tata karma yang baik seperti sopan santun dan menghargai orang lain, memelihara dan membesarkan anaknya, bertanggung jawab dengan melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan sekitar yang dapat membahayakan diri anak tersebut dan memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang.

Dengan adanya peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga, anak akan belajar dalam membentuk kepribadian yang baik sehingga bisa saling menghormati dan menyayangi seluruh keluarga ataupun di lingkungan sekitar. Terutama pada lingkungan sekolah, anak akan bisa berinteraksi dengan baik terhadap guru dan teman-temannya sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Menurut wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa orang tua dalam melakukan perannya untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga yaitu ayah dan ibu dengan sama-sama berperan dalam untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan hal tersebut maka apa yang sudah dilakukan oleh orangtua siswa dalam melakukan perannya di rumah untuk saling menghargai dan menyayangi diantara seluruh anggota keluarga mampu memberikan dampak dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan anak mampu berinteraksi dengan baik dengan oranglain di dalam lingkungan sekolah sehingga menciptakan kenyamanan, anakpun lebih giat dan semangat dalam belajar.

7. Dampak peran orangtua terhadap minat belajar siswa

Ketika anak diberi pendidikan, bimbingan, kasih sayang, kepercayaan diri dan makanan bergizi akan memberikan dampak pada minat belajarnya yaitu sebagai berikut:

- a. Anak antusias dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Hal ini ditandai dengan anak selalu semangat pada saat mengerjakan tugas dari sekolah.
- b. Anak lebih paham pada materi pembelajaran yang sulit dipahami. Hal ini ditandai dengan anak mudah dan paham dalam belajar yang sebelumnya kurang dikuasainya.

- c. Anak teratur dalam belajar atau mengerjakan tugas. Hal ini ditandai dengan anak lebih terjadwal waktu belajar setiap hari di rumah .
- d. Anak selalu semangat dalam belajar. Hal ini ditandai dengan diberikan penghargaan dan perhatian dari orangtua anak lebih giat dalam belajarnya dan selalu semangat dalam mengerjakan tugas.
- e. Anak fokus dalam belajar. Hal ini ditandai pada saat belajar di rumah ataupun di sekolah, anak selalu fokus dan memperhatikan dalam belajar.
- f. Anak berinteraksi dengan baik terutama pada lingkungan sekolah. Hal ini ditandai anak mampu menciptakan lingkungan yang nyaman pada saat belajar sehingga selalu semangat pada saat pembelajaran di kelas.

8. Keterbatasan orangtua dalam melakukan perannya dirumah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari orangtua kelas 1 di SD Negeri 2 Karangjengkol dalam meningkatkan minat belajar siswa belum semua orangtua melakukan perannya yaitu di karenakan terdapat 2 orangtua siswa yang memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga tidak sempat untuk mendampingi anak belajar. Terdapat 2 orangtua yang kekurangan waktu dalam membimbing anaknya belajar. Terdapat 1 orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anak. Terdapat 2 orangtua yang kurang memperhatikan kebutuhan gizi terhadap anaknya. Dan terdapat 2 orangtua yang kurang perhatian terhadap anaknya. Sehingga dapat di simpulkan terdapat 9 orangtua yang kurang dalam melakukan perannya di rumah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh orangtua di rumah sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa tetapi ada beberapa orangtua yang kurang dalam menjalankan perannya dikarenakan keterbatasan orangtuanya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh orangtua kelas 1 di SD Negeri 2 Karangjengkol yaitu peran orangtua sebagai pendidik, peran orangtua sebagai pembimbing, peran orangtua dalam menciptakan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak, peran orangtua dalam memberikan kepercayaan yang baik antara orangtua dan anak, peran orangtua dalam memberikan segala kebutuhan pada anak dengan memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi dan peran orangtua untuk saling menghargai dan menyayangi di antara seluruh anggota keluarga.

Dengan adanya pendidikan, bimbingan, kasih sayang, kepercayaan dan kebutuhan gizi yang diberikan oleh orangtua maka anak selalu antusias dalam mengerjakan tugas dari sekolah, anak lebih paham pada materi pembelajaran yang sulit dipahami, anak lebih teratur dalam belajar, anak lebih fokus dalam belajar dan anak dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Karangjengkol. Namun tidak semua orangtua menjalankan peran tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki orangtua.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam peran yang dilakukan orangtua kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol.

1. Orangtua Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

Bagi orangtua kelas 1 sudah melakukan perannya di rumah dengan cukup baik. Maka dari itu, orangtua tetap mempertahankan agar terus memperhatikan pendidikan anak dan terus memberikan semangat agar

anak selalu giat belajar. Untuk orangtua yang belum mampu menjalankan perannya dengan baik, orangtua harus bisa mengatur waktu dan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Orangtua diharapkan agar lebih memprioritaskan pendidikan anak dan terus memberikan semangat agar anak selalu meningkatkan minat belajarnya.

2. Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

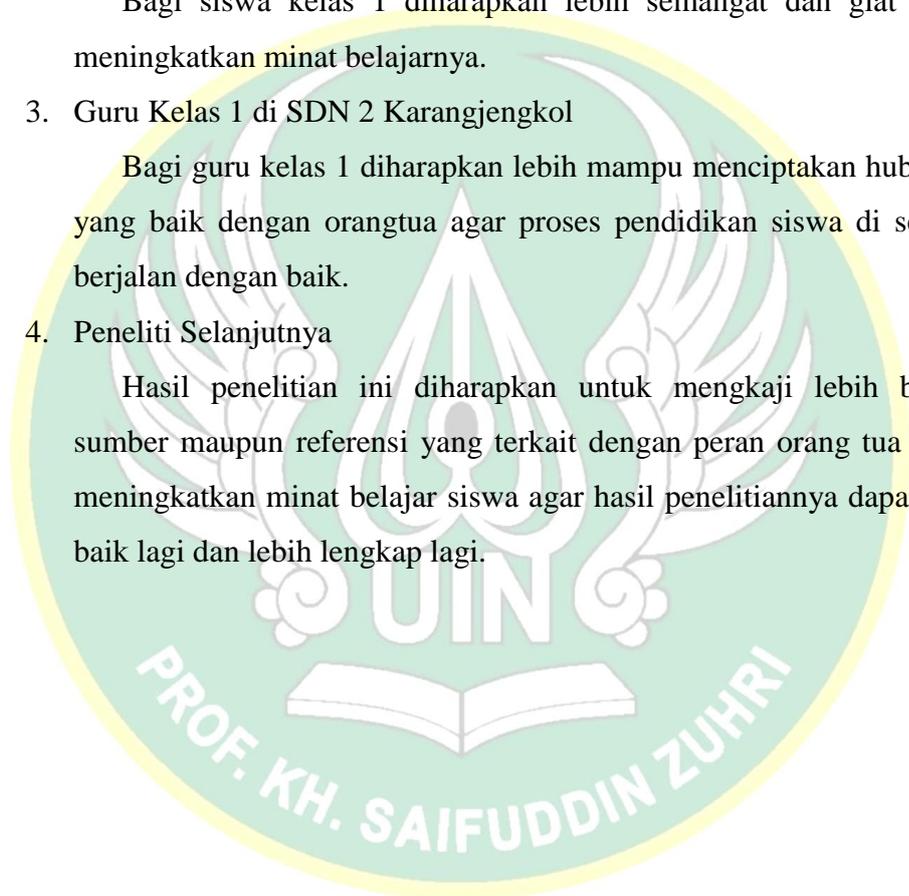
Bagi siswa kelas 1 diharapkan lebih semangat dan giat dalam meningkatkan minat belajarnya.

3. Guru Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

Bagi guru kelas 1 diharapkan lebih mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orangtua agar proses pendidikan siswa di sekolah berjalan dengan baik.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi dan lebih lengkap lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No. 2.
- Adrian dan Muhammad Irfan Syaifuddin. 2017. "Peran OrangTua Sebagai Pendidik Anak Dalam keluarga", *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol 3, no. 2
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* . Yogyakarta: Anggota IKAPI
- A'la, Rofiqul. 2016. "Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, Edisi XI.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Danim, Sudarwan. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fabiani, Raden Roro Michelle dan Hetty Krisnani. 2020. "Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak dari Usia Dini", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 7, No. 1*
- Fitria, Lidia dan Vevi Surnaty. 2022. "Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam", *Jurnal Family Education* Vol. 2, No. 1
- Frahasini, Sulistyarini, dan Amrazi. 2014. "Peran Orangtua Dalam Memberikan Dorongan Cinta Kasih Bagi Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 9

- Handayani, Santy. 2016 ." Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Formatif*. Vol.6, No. 2
- Hardani. 2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- <https://ditspad.kemendikbud.go.id/public/articel/detail/persiapkan-anak-anak-berprestasi-melalui-asupan-makanan-bergizi>, diakses pada 26 Agustus 2022
- <https://student-activity.binus.ac.id/tfi/2020/08/pentingnya-peran-orang-dalam-pemenuhan-gizi-seimbang-pada-anak/>, diakses pada 26 Agustus 2022
- <https://www.geniora.com/peranan-penting-orang-tua-dalam-proses-belajar-anak/> diakses pada 24 Agustus 2022
- Jailani, M. Syahrani. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Jarbi , Mukhtali. 2021. "Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendais* Vol. No.3, No. 2
- Kanti, Laila. 2020. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat" , *Skripsi*, Metro : IAIN Metro
- Khalimah, Siti. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa MI MA'ARIF NU 1 Sokawera", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Khosiah, Hajrah, dan Syafril. 2017. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi

Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 1, No. 2

Kusumo, satrio. 2016. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng Serang Semarang”, Skripsi. Semarang: UNNES

Lestari, Sudarsri. 2018. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2.

Mallah , Muhammad Nur dan Syafaruddin. 2019. “Peranan Orangtua Dalam peningkatan Motivasi Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al-Ibrah* Vol. 8, No. 1

Matondang, Asnawati. 2018. “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 2, No. 2

Nisa, Afiatin. 2015." Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 11, No. 1.

Novita Dina, Amirullah , dan Ruslan. 2016. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur”, *Jurnal Pendidikan Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 1, No. 1

Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Perdana, Fani Juliyanto. 2019. “Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar”, *Jurnal Edueksos* Vol. 8, No. 2

- Pratiwi, Noor Komari . 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”, *Jural Pujangga* Vol. 2, No. 2
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. ” Penggunaan Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani. 2017. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2, No. 2
- Rizkiyah, Hurin dan Suchyono. 2015. “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidorjo ”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 4, No. 1
- Ruli, Efrianus. 2020. “Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak”, *Jurnal Edukasi Non Formal*
- Sabani, Fatmaridha. 2019. ”Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2.
- Safitri, Laila Kanti. 2020. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat", *Skripsi*, Metro: IAIN Metro.
- Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Setyowati, Devi dan I Wayan Widana. 2013. “Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Emasains* Vol. 5, No. 1
- Subianto, jito. 2013. ”Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Widadi, Slamet. 2020. "Motivasi Orangtua Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yulidesni, Novrinda dan Nina Kurniah. 2017. "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia*, Vol. 2 No. 1.

Zulfira, Neviyarni dan Irdamurni. 2021. "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1.







LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Tempat Penelitian (Rumah Orangtua Kelas 1)



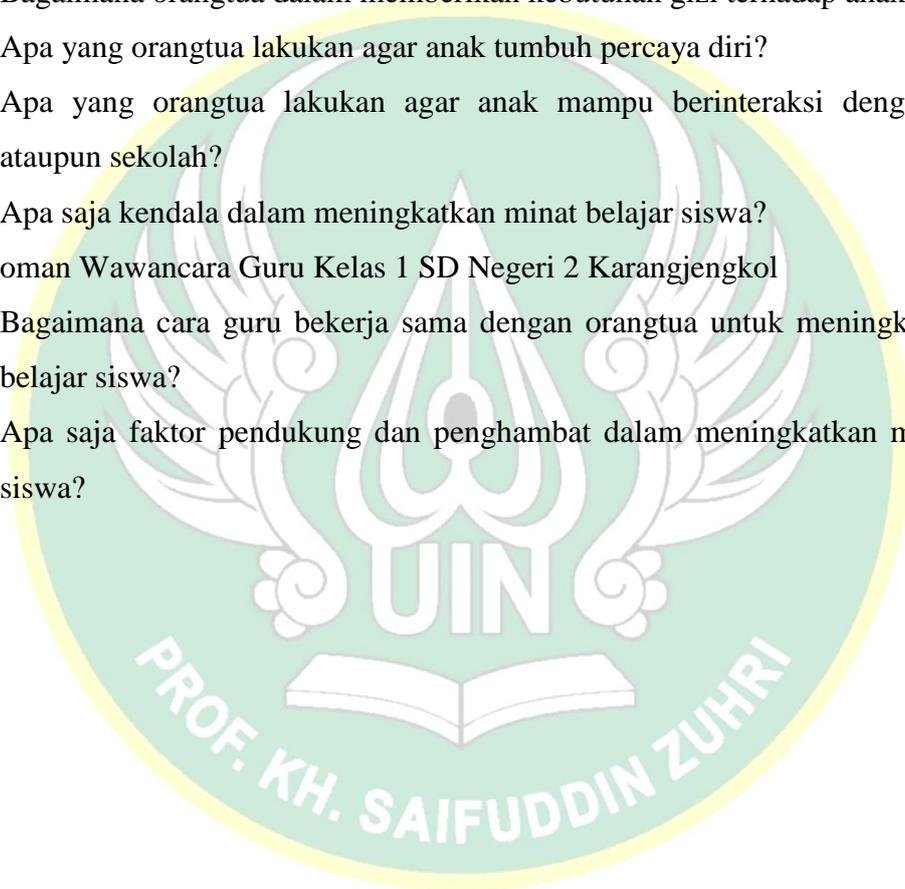
PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Orang Tua Kelas 1 SD Negeri 2 Karangjengkol

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa?
2. Bagaimana orangtua mendidik anak dalam belajar?
3. Bagaimana orangtua membimbing anak dalam belajar?
4. Bagaimana orangtua dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?
5. Bagaimana orangtua dalam memberikan kebutuhan gizi terhadap anak?
6. Apa yang orangtua lakukan agar anak tumbuh percaya diri?
7. Apa yang orangtua lakukan agar anak mampu berinteraksi dengan keluarga ataupun sekolah?
8. Apa saja kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa?

B. Pedoman Wawancara Guru Kelas 1 SD Negeri 2 Karangjengkol

1. Bagaimana cara guru bekerja sama dengan orangtua untuk meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?



Hasil Wawancara

A. Hasil wawancara dengan Ibu Nartini

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawaban : ya dengan mendampingi, memberikan semangat dan perhatian untuk anak

2. Bagaimana orangtua mendidik anak dalam belajar?

Jawaban: Dalam mendidik anak agar minat belajarnya tinggi saya biasanya yaitu dengan mendampingi anak belajar kedua anak saya yang pertama adiva itu lebih mudah untuk di ajak belajar sedangkan Agam lebih susah untuk belajar sehingga harus benar-benar di bujuk agar mau belajar dan Agam lebih senang dan mau belajar pada malam hari sedangkan Adiva untuk siang hari sepulang sekolah atau hari libur pun mau untuk belajar lagi, ya saya biasanya mengulang materi sebelumnya dan memberikan contoh soal lagi agar mudah mengingat pelajaran yang sudah di pelajari di sekolah

3. Apa yang orangtua lakukan agar anak mampu berinteraksi dengan keluarga ataupun sekolah

Jawaban : Di karenakan saya memiliki anak kembar yang memiliki perbedaan karakter ya sebisa mungkin saya selalu berlaku adil dan mengajari mereka untuk saling menyayangi seperti membeli jajan atau apapun itu harus di bagi dua dan di nasihati agar tidak mudah bertengkar.

B. Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti

1. Bagaimana orangtua mendidik anak dalam belajar?

Jawaban : Biasanya saya selalu mendampingi anak belajar pada malam hari dikarenakan pada siang hari saya sibuk bekerja ya misalnya kalau ada pr ya harus di kerjakan jika terdapat kesulitan saya membantu tetapi kalau anaknya sudah paham saya cukup mendampingi dan mengarahkan atau kalau tidak ada pekerjaan rumah (PR) biasanya

2. Bagaimana orangtua dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?

Jawaban : Ya, saya biasanya jika anak mendapatkan nilai yang baik saya memberikan hadiah seperti makanan favorit ataupun yang lainnya. Selain itu, agar anak merasakan kasih sayang ya saya berusaha agar anak selalu bahagia seperti tidak kekurangan dalam suatu hal apapun atau memberikan keinginan anak

walaupun tidak harus langsung misalnya pada saat orangtua mendapatkan rezeki seperti itu.

3. Bagaimana orangtua dalam memberikan kebutuhan gizi terhadap anak?

Jawaban : iya, saya selalu menyediakan makanan yang bergizi untuk anak saya dan kebetulan anak saya suka dengan berbagai sayuran dan beberapa kali sehari juga terkadang makan dengan daging seperti daging ayam, setiap pagi sebelum berangkat sekolah juga wajib sarapan agar di sekolah selalu semangat dalam belajar dan tidak mudah mengantuk.

C. Hasil Wawancara dengan Ibu Tumini

1. Bagaimana orangtua mendidik anak dalam belajar?

Jawaban : Saya biasanya mendampingi anak belajar pada malam hari karena pada siang hari banyak melakukan aktivitas tetapi juga terkadang di dampingi bapaknya kalau sedang di rumah biasanya mendampingi mengerjakan pr atau belajar berhitung karena kebetulan anak saya senang pelajaran matematika sehingga senang belajar berhitung di rumah

2. Bagaimana orangtua dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?

Jawaban: Untuk menciptakan kasih sayang yaitu dengan memberikan semangat dan dengan dengan di berikan hadiah yang dia inginkan seperti mainan kesukaan untuk lebih semangat dalam belajar.

D. Hasil Wawancara dengan Ibu Tarimah

1. Bagaimana orangtua membimbing anak dalam belajar?

Jawaban : Saya selalu menyuruh anak agar mau belajar dengan membaca, menulis yang terdapat dalam buku bacaan apa saja setiap hari agar terbiasa untuk belajar dan memperlancar biasanya di lakukan malam hari, sebagai orangtua membantu mengarahkan apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar sehingga anak lebih memahami dan membiasakan diri dalam belajar.

2. Bagaimana orangtua dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?

Jawaban : Saya selalu memberikan semangat dalam belajar dan saya juga selalu menjadi pendengar bagi anak saya seperti menjadi tempat bercerita apapun dari kegiatan sekolah ataupun kegiatan lainnya dan anak saya juga di latih untuk mandiri seperti berangkat sekolah sendiri atau tidak di temani orangtua pada saat di kelas.

E. Hasil Wawancara Dengan Ibu Suniah

1. Bagaimana orangtua dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?

Jawaban : Memberikan kasih sayang dan perhatian seperti mengontrol waktu belajar ataupun memantau perkembangan pendidikan anak, selain itu agar anak lebih semangat dalam belajar biasanya di berikan hadiah seperti mainan dengan di berikan hadiah anak akan lebih bersemangat dan lebih giat dalam belajar

F. Hasil Wawancara dengan Ibu Misni

1. Apa yang orangtua lakukan agar anak tumbuh percaya diri?

Jawaban : Dalam memberikan kepercayaan yang baik yaitu membantu anak agar tetap optimis dalam mendapatkan prestasi sehingga saya selalu meyakinkan agar tetap semangat dalam belajar dan biasanya anak saya maunya sendiri pada saat belajar tidak mau di dampingi belajar maka dari itu saya hanya memberikan keyakinan agar anak saya bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

G. Hasil Wawancara dengan Ibu Sami

1. Apa yang orangtua lakukan agar anak tumbuh percaya diri?

Saya tidak menemani anak pada saat pembelajaran di kelas selain itu agar anak tidak malu tampil di depan kelas saya selalu menasihati agar tidak usah malu jika di tunjuk oleh gurunya.

2. Bagaimana orangtua mendidik anak dalam belajar?

Jawaban : Untuk mendidik anak belajar dengan mendampingi dan mengatur waktu untuk belajar biasanya pada saat sore dan malam hari untuk mengerjakan pr atau untuk waktu libur pun saya selalu menyuruh untuk membaca atau menulis materi yang di buku tematik.

H. Hasil Wawancara dengan Ibu Resi :

1. Bagaimana orangtua membimbing anak dalam belajar?

Jawaban : Dalam membimbing anak yaitu dengan latihan-latihan di rumah dengan membaca atau menulis agar lebih lancar dalam membaca dan menulisnya. Selain itu, anak saya senang menggambar jadi biasanya beli poster untuk mencontoh gambar, biasanya saya membantu membimbing misalnya mengarahkan untuk menggambar yang rapi sehingga anak lebih terarah dan anak lebih senang dalam belajar

2. Apa yang orangtua lakukan agar anak mampu berinteraksi dengan keluarga ataupun sekolah?

Jawaban : Saya mengajari anak untuk berkata sopan kepada orangtua ataupun orang lain misalnya dengan bicara lembut, tidak terlalu keras dan menggunakan bahasa sopan untuk orang yang lebih tua selain itu saya sering mengajak anak

saya pada hari libur untuk membantu orangtua seperti menyapu dan mencuci baju sehingga mengajarkan agar saling tolong menolong

I. Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Safitri

1. Bagaimana orangtua dalam memberikan kebutuhan gizi terhadap anak?

Jawaban: Sebagai orangtua saya selalu memberikan kebutuhan gizi untuk anak saya ya seperti makan yang teratur biasanya tiga kali dalam sehari dengan menggunakan sayuran, buah dan daging. Sayuran kesukaan anak saya itu sayur buncis dan untuk paling suka buah jeruk dan mangga biasanya beberapa kali sehari tidak menentu dalam satu minggu selalu makan sayuran buah-buahan dan juga harus sering minum air putih agar selalu sehat dan tidak mudah sakit.

J. Hasil Wawancara dengan Bapak Kardi

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawaban : Ya dikarenakan ibunya bekerja saya yang menyuruh anak saya, tetapi anak saya susah belajar karena gampang emosi.

K. Hasil Wawancara dengan Ibu Dasini

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawaban : biasanya anak belajarnya sama kakaknya karena saya bekerja jadi kadang-kadang kalau mendampingi belajar

L. Hasil Wawancara dengan Ibu Wasri

1. Bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawaban : Karena saya setiap hari bekerja jadi sepulang sekolah saya bawa anak saya ke tempat kerja, kalau ada pr ya belajar di sana.

M. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 1

1. Bagaimana cara guru bekerja sama dengan orangtua untuk meningkatkan minat belajar siswa?

Jawaban : Biasanya pada saat perwalian wali murid saya selalu meminta kerja sama memperhatikan anak belajar di rumah dan ataupun kalau ada siswa yang kurang dalam belajar, seperti kurang lancar membaca ya menghubungi orangtua melalui whatsapp seperti itu

2. Apa saja kendala dalam bekerja sama dengan orangtua ?

Jawaban: ya paling ada beberapa orangtua yang susah untuk dihubungi kaya cuek, ya itu paling saya kasih masukan untuk orangtua agar tetap memperhatikan belajar anak.



Profil Sekolah

1. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 2 Karangjengkol

SD Negeri 2 Karangjengkol berdiri pada tanggal 01 Agustus 1985, menurut informasi dari pihak sekolah SD Negeri 2 Karangjengkol ini didirikan oleh kepala desa Karangjengkol yang terdahulu dan berasal dari tanah bengkok. SD Negeri 2 Karangjengkol berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terletak di desa Karangjengkol kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 53361. Letaknya sangat strategis yaitu dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Adapun bangunan sekolah sudah beberapa kali di rehap. Pada tahun 2012 di SD Negeri 2 Karangjengkol mendapatkan dana lokasi untuk pembangunan ruang perpustakaan, wc, dan perbaikan ruang kelas. Pada tahun 2018 di SD Negeri 2 Karangjengkol melakukan pembangunan koperasi di sekolah. Pada akhir 2019 dilakukan pembangunan ruang kantor guru yang semula bersebelahan dengan ruang kelas sekarang berada di sebelah selatan ruang kelas. Dan pada tahun ini di dalam sekolah terdapat pedagang namun sejak pembangunan tersebut para pedagang dipindahkan di seberang sekolah atau di depan rumah warga sampai dengan sekarang.

Berikut ini daftar kepala sekolah SD Negeri 2 Karangjengkol dari yaitu sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar Kepala Sekolah

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Pak Pri	1985-2004
2.	Pak Supriyadi	2005-2010
3.	Pak Darsiyam	2011-2014
4.	Pak Kuat	2014-2016
5.	Bu Umi Widayanti	2017-2018
6.	Pak Suhari	2018-2021
7.	Pak Bayu Aji Wicaksono	2021-Sekarang

2. Identitas Satuan Pendidikan

Nama : SD Negeri 2 Karangjengkol

NPSN : 20303066
Alamat : Desa Karangjengkol
Kode Pos : 53361
Desa / Kelurahan : Karangjengkol
Kecamatan : Kutasari
Kabupaten : Purbalingga
Provinsi : Jawa Tengah
Status Sekolah : Negeri
Waktu Penyelenggaraan : 6/Pagi hari
Jenjang Pendidikan : SD
Naungan : Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan
No. SK. Pendirian : 421.2/003/VII/58/85
Tanggal SK. Pendirian : 1985-08-01
Tanggal SK. Operasional : 1985-08-01
Akreditasi : B
No. Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat

3. Visi dan Misi SD Negeri 2 Karangjengkol

Adapun visi dan misi di SD Negeri 2 Karangjengkol adalah sebagai berikut:

a. Visi

Agamis, Berkarakter, Cerdas dan Terampil

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pendidikan Keagamaan
- 2) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik dengan penyelenggaraan KBM pola PAKEM
- 3) Menumbuh kembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- 4) Membangun citra sekolah sebagai pusat budaya sehingga peserta didik trampil dalam berolah rasa, cipta dan karsa
- 5) Mengembangkan lingkungan sekolah yang ramah anak

4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 2 Karangjengkol

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 2 Karangjengkol, diperoleh data tentang guru dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan	Jumlah		Jur	Ket
					L	P		
1	Bayu Aji W, S.Pd.,M.Pd	19820507 200903 1 004	Penata, III C	S2	1	-	Magister	
2	Suryaningsih, S.Pd.SD	19800210 200501 2 016	Penata Muda Tk, I, III b	S1/2009	-	1	PGSD	
3	Mujiono, S.Pd.SD	19820629 200903 1 002	Pengatu r, II/c	S1/2011	1	-	PGSD	
4	Titik Puryati, S.Pd	-	-	S1/2015	-	1	PGSD	
5	M. Himawan Widodo, S.Pd	-	-	S1/2014	1	-	PGSD	
6	Rahayu Setianingsih, S.Pd	-	-	S1/2015	-	1	PGSD	
7	A.Faqihuddin , S.Ag	-	-	S1/2010	1	-	PAI	
8	Narsono, S.Pd	-	-	S1/2015	1	-	PJOK	
9	Vita, S.Pd	-	-	S1	-	1	PGSD	
10	Tekad Suparno	19700603 200701 1 019	Pengatu r muda Tk, I, II/b	SMA/2012	1	-	SMA	
Jumlah					6	4		10

Keadaan Guru SD Negeri 2 Karangjengkol

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Karangjengkol

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 2 Karangjengkol, diperoleh data tentang siswa dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3
Kedaaan Siswa SD Negeri 2 Karangjengkol

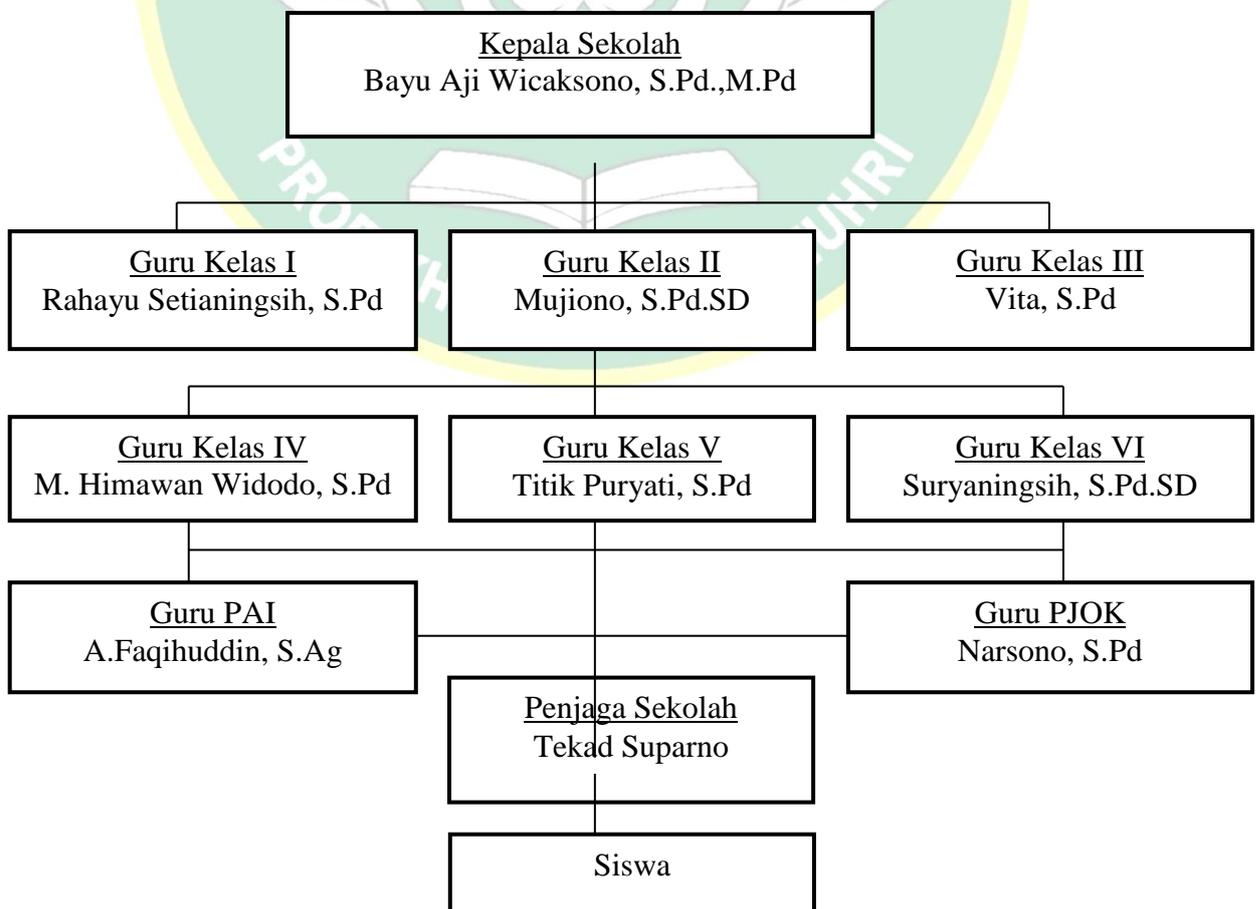
No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	10	14	24	
2	II	13	7	20	
3	III	6	8	14	
4	IV	11	11	22	
5	V	11	11	22	
6	VI	11	13	24	
	Jumlah	62	64	126	

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Karangjengkol

5. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Karangjengkol

Gambar 12

Struktur Organisasi SD Negeri 2 Karangjengkol



6. Sarana Prasarana SD Negeri 2 Karangjengkol

SD Negeri 2 Karangjengkol memiliki sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. SD Negeri 2 Karangjengkol memiliki ekstrakurikuler seperti bulu tangkis, voli, dan pramuka. SD Negeri 2 Karangjengkol juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan maupun kegiatan keperluan lainnya seperti ruang kelas terdapat 6 ruangan, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS, ruang dapur, kamar mandi dan gudang. Ruangan kelas tersebut juga sudah dilengkapi dengan berbagai sarana seperti meja, kursi, papan tulis, rak buku, penghapus, tempat cuci tangan dan alat pembelajaran.



DOKUMENTASI

Observasi Orangtua Kelas 1



Wawancara dengan Orang Tua Kelas 1



SAIFUDDIN

Wawancara dengan Guru Kelas 1 SDN 2 Karangjengkol



OF. KH. SAIFUDDIN ZU

Lampiran 6

Hasil Nilai Akhir Kelas 1 SDN 2 Karangjengkol

SD NEGERI 2 KARANGJENKOL
LEGER NILAI SISWA KELAS KHUS 1
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022, SEMESTER : 2

NILAI RAPOR /MATA PELAJARAN

NO	NIS	NAMA	PAI		PPKn		B Indo		MTK		PLOK		SBDP		B.Jawa		Rata-Rata		N/A					
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	JML	R				
1	1224	ABDILAH ARROORI ADIVA	82	B	83	B	82	B	79	B	80	B	84	B	81	B	80	B	80,57	80,43	161	11		
2	1225	ABDILAH ARROORI AGANI	76	C	79	B	78	B	76	C	77	B	80	B	75	C	77	B	77,14	78,00	151	20		
3	1226	ADIBA NAFUQALIN HERSIA RABANI	79	B	80	B	80	B	77	B	80	B	80	B	77	B	79	B	78,21	79,43	158	15		
4	1227	AFIFAH AFNAN MEISYA PUTRI	84	B	85	B	85	B	82	B	86	B	86	B	84	B	83	B	82,71	83,43	166	7		
5	1228	AFRIYAN BAGAS SETIAWAN	79	B	80	B	80	B	77	B	80	B	81	B	80	B	82	B	79,43	82,29	164	10		
6	1229	AHMAD ILMAN NAFIAN	83	B	83	B	84	B	80	B	82	B	85	B	84	B	83	B	81,86	82,29	164	10		
7	1230	ANASS MUISYAPFA	77	B	80	B	78	B	77	B	77	B	80	B	76	C	79	B	77,57	78,71	156	19		
8	1231	ARAWINDA LAKSITA ATMANTORO	84	B	83	B	85	B	81	B	82	B	82	B	85	B	84	B	82,43	82,43	165	9		
9	1232	KARNO FIRMANSYAH	79	B	81	B	80	B	78	B	79	B	81	B	81	B	83	B	79,14	80,29	159	12		
10	1217	KEVSA FITRY SUSANTO	94	A	93	A	95	A	88	A	92	A	94	A	92	A	90	A	90,57	90,00	181	1		
11	1233	KRISNA SUTONO	77	B	80	B	78	B	77	B	79	B	81	B	80	B	77	B	78,14	79,43	158	16		
12	1234	MACHMUD ALY FIRMANSYAH	85	B	83	B	86	B	81	B	84	B	86	B	85	B	83	B	83,43	83,14	167	6		
13	1219	MUHAMMAD GAVES MAHESA	77	B	81	B	78	B	77	B	77	B	79	B	81	B	78	B	78,00	79,43	157	18		
14	1220	MUHAMMAD PRIMA TRI ASWORO	79	B	81	B	80	B	78	B	77	B	79	B	81	B	80	B	78,71	79,71	158	14		
15	1221	NUR FALAH	87	B	86	B	88	A	83	B	85	B	87	B	85	B	84	B	84,29	84,29	169	5		
16	1235	RAFA JULI RAMADHANI	77	B	80	B	78	B	77	B	79	B	81	B	80	B	83	B	78,14	79,43	158	16		
17	1222	RIZAL SYAH PUTRA	86	B	87	B	87	B	84	B	87	B	88	A	87	B	85	B	84,57	86,29	171	4		
18	1236	SETIAKI	81	B	86	B	83	B	83	B	83	B	85	B	84	B	84	B	82,14	83,86	166	8		
19	1237	TALITA MAJUDDA HUSNA	89	A	91	A	92	A	86	B	90	A	91	A	86	B	84	B	88,71	88,14	177	2		
20	1238	WILDA ALMAIRA KHARUNNISA	87	B	88	A	90	A	84	B	89	A	90	A	89	A	89	A	86	B	87,43	86,57	174	3

Karangjengkol, 18 Juni 2022
Guru Kelas 1

RAHAHYU SETIANGSIH, S.Pd
NIP. 198207232022212025



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-.e.2831/Un.23/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2021

24 November 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 2 Karangjengkol
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fitriani
2. NIM : 1817405107
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 2 Karangjengkol
- Tanggal Obsevasi : 25-30 November 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.



A.n. Wakil Dekan I
Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1126/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022 14 Juni 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 2 Karangjengkol
Kec. Kutasari
di Tempati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: FITRIANI
2. NIM	: 1817405107
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Desa Karangjengkol rt 09 rw 03, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga
6. Judul	: PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 1 DI SDN 2 KARANGJENKOL

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: ORANG TUA KELAS 1, SISWA, DAN GURU KELAS
2. Tempat / Lokasi	: DESA KARANGJENKOL
3. Tanggal Riset	: 09-06-2022 s/d 09-08-2022
4. Metode Penelitian	: Penelitian kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Ali Muhdi



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 KARANGJENGKOL**

Alamat : JL.Raden Kaligenteng RT 08/RW 03 Kecamatan Kutasari Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Karangjengkol menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani
Nim : 1817405107
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Judul Skripsi : **Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi di SDN 2 Karangjengkol Pada Tanggal 9 Juni s/d 9 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangjengkol, 19 September 2022

Kepala Sekolah



Bayu Aji Wicaksono, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820507 200903 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 KARANGJENGKOL**

Alamat : Jl. Raden Kaligenteng RT 08/RW 03 Kecamatan Kutasari Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Karangjengkol menerangkan bahwa:

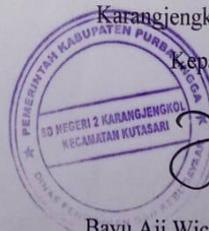
Nama : FITRIANI
Nim : 1817405107
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
Tahun Akademik : 2021/2022

Sesuai surat permohonan izin Observasi Pendahuluan yang disampaikan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal 25 November s/d 02 Desember 2021 di SD Negeri 2 Karangjengkol.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangjengkol, 21 Januari 2022

Kepala Sekolah



Bayu Aji Wicaksono, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820507 200903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3256/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

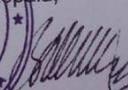
Nama : FITRIANI
NIM : 1817405107
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 21 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor e.1394/Un.19/Kor.PGMI /PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 1 DI SDN 2 KARANGJENGKOL**

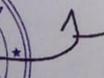
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fitriani
NIM : 1817405107
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

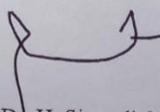
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koprodi PGMI


H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 8 April 2022
Penguji,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1737 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fitriani
NIM : 1817405107
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B- (70)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriani
 No. Induk : 1817405107
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I
 Nama Judul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 di SDN 2 Karangjengkol

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 11 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Memperbaiki dan merapikan pada setiap paragraf		
2.	Jumat, 15 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Penambahan Penutup pada setiap akhir paragraf 2. Memperbaiki isi pada bab 2 3. Memperbaiki pada bagian penelitian terkait		
3.	Jumat, 22 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Profil Sekolah yang awalnya ada pada bagian bab 4 di hapus karena tidak sesuai 2. Memperbaiki penyajian data pada bagian wawancara orang tua tidak semuanya di masukkan ke dalam penyajian data		
4.	Rabu, 24 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Peran orangtua pada penyajian data tidak sesuai dengan bab 2		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

5.	Selasa, 02 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Memperbaiki pada bagian penyajian data		
6.	Selasa, 09 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Format pada penyajian data belum sesuai		
7.	Senin, 22 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Hasil observasi dan wawancara dari orang tua kurang lengkap dalam penjabarannya 2. Susunan tata bahasanya kurang di pahami 3. Mencari teori pada analisis data		
8.	Rabu, 31 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Penambahan kesimpulan pada setiap peran di penyajian data 2. Memperbaiki peran orang tua pada analisis data 3. penambahan dampak peran orangtua terhadap minat belajar siswa dan keterbatasan orang tua dalam melakukan perannya di rumah 4. Footnote pada analisis data di pindah ke bagian bab 2 dan di tulis kembali referensinya		
9.	Minggu, 11 September 2022	Melakukan bimbingan online dengan revisi sebagai berikut : 1. Ada satu paragraf yang kurang menonjol di bagian penyajian data 2. Memperbaiki referensi yang kurang sesuai 3. Penambahan akhir paragraf pada analisis data 4. Memperbaiki dampak peran orang tua terhadap minat belajar siswa 5. Memperbaiki keterbatasan orang tua dalam melakukan perannya di rumah		
10.	Jumat, 16 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Penambahan kesimpulan pada bab 4 2. Memperbaiki isi kesimpulan dan saran pada bab 5		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-purwokerto.ac.id

10.	Jumat, 16 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Penambahan kesimpulan pada bab 4 2. Memperbaiki isi kesimpulan dan saran pada bab 5		
11.	Rabu, 21 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : 1. Memperbaiki abstrak skripsi 2. Penambahan isi pada bab 4		

Dibuat di : Purwokerto, 22 September 2022
Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 1983032015031005



Lampiran 15

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7099/VII/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
FITRIANI
NIM: 1817405107

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 28 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	76 / B+
Microsoft Power Point	78 / B+



Purwokerto, 22 Juli 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003



Lampiran 16




IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/9881/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FITRIANI
NIM :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	77
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 04 Jan 2021


ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧٠ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٠٣١٩

منحت الى

الاسم : فطرياني

المولودة : بيوريالينجا، ٢٨ ديسمبر

٢٠٠٠

الذي حصل على

٥١ : فهم المسموع

٤٤ : فهم العبارات والتراكيب

٤٩ : فهم المقروء

٤٧٧ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٣١
ديسمبر ٢٠٢٠

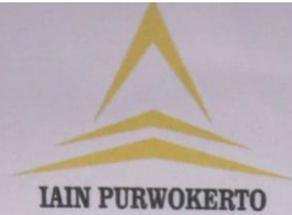
بوروكرتو، ٣١ مارس ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10319/2021

This is to certify that

Name : FITRIANI
Date of Birth : PURBALINGGA, December 28th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 7th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 52
2. Structure and Written Expression : 35
3. Reading Comprehension : 48

Obtained Score : 450



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, February 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 20



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitriani
2. NIM : 1817405107
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga/ 28 Desember 2000
4. Alamat Rumah : Desa Karang Jengkol, RT 09/03
5. Nama Ayah : Wasirin
6. Nama Ibu : Turyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, tahun lulus : SD Negeri 2 Karangjengkol, 2012
 - b. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 3 Kutasari, 2015
 - c. SMA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Kutasari, 2018
 - d. S1, tahun masuk : UIN Saizu Purwokerto, 2018

